Laporan Tahunan

BPR Intidana Sukses Makmur

Tahun 2024

Kata Pengantar

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Intidana Sukses Makmur yang meliputi informasi umum dan laporan keuangan tahunan BPR Periode tahun 2024. Laporan keuangan tahunan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

Secara umum kinerja keuangan BPR selama tahun 2024 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan. Realisasi pos-pos penting seperti total *asset*, kredit yang diberikan, dan DPK belum mencapai target yang ditetapkan dalam RBB. Pada pos Laba Rugi tahun berjalan mengalami kerugian yang dicatatkan di akhir tahun 2024 sehingga belum memenuhi memenuhi target RBB.

Pada akhir tahun 2024, BPR Intidana Sukses Makmur membukukan posisi keuangan sebagai berikut:

- Total Aset sebesar Rp.1.749.140.442 ribu, mengalami penurunan -7,79% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp. 1.896.827.855 ribu.
- Total Kredit yang diberikan sebesar Rp. 1.158.674.701 ribu, mengalami penurunan -14,72% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp.1.358.635.169 ribu.
- Total Simpanan nasabah sebesar Rp. 1.216.699.280 ribu, mengalami penurunan -8,28% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar total Rp.1.283.258.386 ribu.
- Total Laba (Rugi) tahun berjalan setelah pajak sebesar (Rp.1.897.605) ribu, mengalami penurunan -107,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang membukukan laba sebesar Rp. 24.611.864 ribu.
- Rasio KPMM tahun 2024 adalah sebesar 21,02%, dimana rasio tersebut masih diatas ketentuan OJK yaitu BPR wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan rasio KPMM paling rendah sebesar 12% dari ATMR. Dalam hal ini, rasio NPL gross naik menjadi 27,24% dari tahun sebelumnya sebesar 4,90%.
- Kemampuan mengahasilkan laba juga mengalami penurunan, dimana rasio ROA menurun menjadi 0,06% dari tahun sebelumnya sebesar 1,85% dan BOPO naik menjadi 99,74% dari tahun sebelumnya sebesar 85,40%. Sementara itu, tingkat likuiditas dijaga pada rasio yang aman, yakni *cash ratio* sebesar 5,97% dan *loan to ratio deposit* (LDR) sebesar 95,23%.

Penilaian sendiri Tingkat Kesehatan BPR Intidana Sukses Makmur pada akhir periode tahun 2024 dinilai 3 - Cukup Sehat

Segenap Pengurus dan karyawan PT BPR Intidana Sukses Makmur berkomitmen untuk meneruskan tren pertumbuhan BPR yang sehat dan berkelanjutan dimasa-masa mendatang.

Jakarta 30 April 2025

Hormat Kami,

Firman A. Moeis
Direktur Utama

Daftar Isi

Kata Pengantar i

Daftar Isi iii

1. Informasi Umum 1

1.1. Susunan Pengurus 1

1.1.1. Anggota Direksi 1

1.1.2. Anggota Dewan Komisaris 6

1.1.3. Pejabat Eksekutif 10

1.2. Kepemilikan 11

1.3. Perkembangan Usaha 12

1.3.1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR 12

1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting 13

1.3.3. Rasio Keuangan 14

1.3.4. Penjelasan Mengenai NPL 15

1.3.5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR Pada Periode Laporan 15

1.4. Strategi dan Kebijakan Manajemen 18

1.4.1. Visi & Misi 18

1.5. Arah Kebijakan BPR 18

1.6. Strategi Bisnis 19

1.7. Laporan Manajemen 21

1.7.1. Struktur Organisasi 21

1.7.2. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama Pada Periode Laporan.....21

1.7.3. Teknologi Informasi.....22

1.7.4. Perkembangan dan Target Pasar.....23

1.7.5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor.....24

1.7.6. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain dalam rangka pengembangan usaha.....25

1.7.7. Kepemilikan Kelompok Usaha BPR.....25

1.7.8. Keterkaitan antar Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.....26

1.7.9. SDM (Sumber Daya Manusia).....26

1.7.10. Kebijakan Pemberian Gaji.....30

1.7.11. Penanganan Pengaduan Nasabah.....30

1. Informasi Umum

1.1. Susunan Pengurus

1.1.1. Anggota Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.134 oleh Notaris Rosadi Rajagukguk Siregar, SH.,M.Kn, tanggal 17 Desember 2024, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Surat Persetujuan OJK
1.	Firman A.Moeis	Direktur Utama	KEP-2/KO.II/2024 tgl 4 Januari 2024
2.	Eddy Setiawan Hertanto	Direktur Bisnis	SR-19/KR.0113/2017 tgl 18 April 2017
3.	A.A.SG Inten Adriani	Direktur HC & Corsec	KEP-5/KO.II/2024 tgl 23 Januari 2024
4.	Wage Abdi Pradja	Direktur Kepatuhan	KEP.146/KR.01/2019 tgl 20 Desember 2019

Profil Direksi

Firman A. Moeis
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan :	Business Administration University of Southern, California since 1981
Pengalaman Bekerja :	• Sejak Februari 2024 Menjabat Sebagai Direktur Utama PT BPR Intidana Sukses Makmur • Tahun 2019 s/d 2024 bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur sebagai Komisaris Independen • Tahun 2016 s/d 2019 sebagai Direktur Utama di PT Bank Victoria Syariah Tbk • Tahun 1990 s/d 2016 bekerja di PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan berbagai jabatan dan terakhir sebagai Senior Vice President.
Sertifikasi :	• Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Republik Indonesia • Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia

Eddy Setiawan Hertanto
Direktur

Warga Negara Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan :	Sarjana Ekonomi di STIE Malangkucecwara Pada tahun 1992 - Malang, Jawa Timur
Pengalaman Bekerja :	• Sejak April 2017 menjabat sebagai Direktur di PT BPR Intidana Sukses Makmur • Tahun 2005 s.d 2013 dengan jabatan terakhir Kepala Citiglod dan Personal Banker Citibank di Citibank NA • Pada tahun 2003 s/d 2005 menjabat sebagai Manajer Penjualan Produk Jam Tangan di PT. Gilang Agung Perkasa Jakarta • Pada tahun 1996 s/d 2003 menjabat sebagai Kepala Cabang Bandung di PT. Avon Indonesia • Memulai Karir pada tahun 1994 s/d 1996 sebagai Kepala Akuntansi dan Keuangan di PT. Prasetya Gema Mulia (Vinotti Living Grup)
Sertifikasi :	• Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia

A.A. SG **Inten** Adriyani
Direktur

Warga Negara Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Psikologi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1989
- Magister HRD di Krida Wacana Christian University (UKRIDA) pada tahun 2022

Pengalaman Bekerja :

- Sejak Januari 2024 menjabat Direktur di PT BPR Intidana Sukses Makmur
- Tahun 2021 s/d 2024 menjabat sebagai Kepala Divisi HC & Corporate Planning di PT BPR Intidana Sukses Makmur
- Pada tahun 2019 s/d 2021 menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Pramera Seva Utama
- Pada tahun 2019 s/d 2021 menjabat sebagai Kepala Smailing Academy di Smailing Tour
- Memulai Karir pada tahun 1997 s/d 2016 menjabat sebagai Ka Biro (Vice President) Personal Development & Manajerial di PT Bank Central Asi Tbk

Sertifikasi :

- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia

Wage Abdi Pradja
Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia
Domisili : Tangerang Selatan, Banten

Riwayat Pendidikan :	Sarjana Elektro di Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1995
Pengalaman Bekerja :	• Sejak Desember 2019 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT BPR Intidana Sukses Makmur • Tahun 2004 s/d 2020 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bank Intidana Sukses Makmur • Pada tahun 1999 s/d 2004 menjabat sebagai Pjs Pemimpin Capem Tanggerang di Bank Mega • Memulai Karir pada tahun 1994 s/d 1999 menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pembantu di Bank Bira
Sertifikasi :	• Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia

1.1.2. Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Surat Persetujuan BI & OJK
1.	Handy Widjaja	Komisaris Utama	6/189/DPBPR/P3BPR tgl 22 Juli 2004
2.	Ir.Ikun M.Soedrajat	Komisaris Independen	SR-1/KO.11/2024 tgl 9 Jan 2024
3.	H.Moh.Nurdin Subandi,SE	Komisaris Independen	SR-70/KO.112/2024 tgl 22 Mei 2024

Profil Dewan Komisaris

- **Handy** Widjaja
  Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan :

- Master Business of Administration in Depaul University, Chicago USA since 2001
- Bachelor of Science Finance & Marketing in Indiana University, Bloomington USA since 1998

Pengalaman Bekerja :

- Sejak Juli 2004 mendirikan PT BPR Intidana Sukses Makmur
- Pada tahun 2002 s/d 2005 menjabat sebagai Direktur di PT. Indo Daya Nusantara
- Memulai Karir pada tahun 1998 s/d 1999 menjabat sebagai Manager Divisi Internasional di Waver Popcorn Co, USA

Rangkap Jabatan :

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Sertifikasi :

- Sertifikasi Kompetensi Komisaris yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia

Ir. **Ikun** M. Soedrajat, SS., MM., CACP
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA pada tahun 2008
- Magister Manajemen di Univerisitas Gadjah Mada pada tahun 2003
- Sarjana Teknik Tenaga Listrik di Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1987

Pengalaman Bekerja :

- Sejak Januari 2024 menjabat sebagai Komisaris Independen di PT BPR Intidana Sukses Makmur
- Tahun 2020 s/d 2021 menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Dewata Freight International, Tbk
- Pada tahun 2013 s/d 2015 menjabat sebagai General Manager of Sales and Marketing di PT. QDC Technologies
- Pada tahun 2010 s/d 2013 menjabat sebagai Senior Consultan di Franklin Covey Indonesia
- Pada tahun 1990 s/d 2005 dengan jabatan terakhir Assistant Vice President di PT Bank Niaga, Tbk
- Memulai Karir pada tahun 1987 s/d 1988 menjabat sebagai Sales di PT. Procter & Gamble Indonesia

Rangkap Jabatan :

- Ketua Komite Pemantau Risiko di BPR Intidana Sukses Makmur
- Anggota Komite Audit di BPR Intidana Sukses Makmur
- Anggota Komite Remunerasi & Nominasi di BPR Intidana Sukses Makmur

Sertifikasi :

- Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia
- Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia

- H. Mohammad Nurdin **Subandi,** SE
  Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia

Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan :	• Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya pada tahun 1987
Pengalaman Bekerja :	• Sejak Mei 2024 menjabat sebagai Komisaris Independen di PT BPR Intidana Sukses Makmur • Pada tahun 2023 s/d 2024 menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko di PT BPR Intidana Sukses Makmur • Pada tahun 2014 s/d 2023 terakhir menjabat sebagai Advisor di Kantor Pusat Otoritas Jasa Keuangan • Pada tahun 1992 s/d 2013 menjabat sebagai Deputi Direktur di Bank Indonesia • Memulai karir pada tahun 1989 s/d 1991 sebagai Kepala Bagian Kredit di PT Bank Central Asia, Tbk
Rangkap Jabatan :	• Ketuan Komite Audit di BPR Intidana Sukses Makmur • Anggota Komite Pemantau Risiko di BPR Intidana Sukses Makmur • Ketua Komite Remunerasi & Nominasi di BPR Intidana Sukses Makmur
Sertifikasi :	• Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia

1.1.3. Pejabat Eksekutif

No.	Nama	Tgl Mulai Masuk	Jabatan
1	Silvia Gunawan	12-05-2014	Chief Operasional, Akunting & IT
2	Benyamin L.Tobing	01-08-2024	Chief of Business Lending
3	Iwan Setiawan Yamin	21-05-2024	Chief Collection & SAM
4	Rosi Susanti	04-10-2024	Chief of Legal, Risk Management & Strategi Anti Fraud
5	Muhammad Fajar Hermawan	08-02-2021	Ka.Div SKAI
6	Dede Yohanes Wangsa	14-11-2022	Ka.Div IT & Digitalisasi
7	Agung Prasetiawan	23-01-2024	Ka Div Kredit Analis
8	Ida Christianto	14-08-2024	Ka.Div Kredit & Support
9	Nino Watranto	20-09-2024	Kepala Risk Management
10	Martania Yahya	01-11-2024	Manager Kepatuhan & APU PPT
11	Elvia Sintania	26-10-2024	Manager HCS & Development
12	Fahmi Darmawan, SE	03-01-2023	Kepala Kredit Operasional
13	Ade Irma Suryani	05-03-2021	Regional Sales Manager 1
14	Rahula Sari	14-08-2024	Regional Sales Manager 2
15	Rudi	25-07-2022	Bisnis Manager Komersil 1
16	Sally Nataleo	25-07-2022	Pimpinan KC PIK
17	Nurul Hilal	08-12-2020	Sales Team Head KC Bekasi
18	CIP Hartono	25-07-2022	Sales Team Head KC Tangerang
19	Nurjaman	30-12-2022	Sales Team Head KC Kalimalang
20	Armed Buyung Nawawi	23-01-2024	Sales Team Head KC Matraman
21	Agus Salim	10-12-2024	Sales Team Head KC Fatmawati
22	Sepdiyanto,SE	10-12-2024	Sales Team Head KC Cibinong

1.2. Kepemilikan

Berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 28 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Rachmat Gustiana, SE., SH., M.Kn., dan telah dilaporkan ke Kementrian Hukum dan HAM RI, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0434333, tanggal 05 Agustus 2021, susunan kepemilikan PT BPR Intidana Sukses Makmur adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Lembar Saham	Jumlah Nominal (dalam ribuan)	Persentase Kepemilikan %
1.	Handy Widjaja	8.000	60.000.000	80%
2.	Yamin Widjaja	2.000	15.000.000	20%
	Total	**10.000**	**75.000.000**	**100%**

Susunan pemegang sahan PT BPR Intidana Sukses Makmur, telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai surat Nomor S-35/KR.0113/2021 tertanggal 30 Agustus 2021.

1.3. Perkembangan Usaha

1.3.1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 April 2004 dihadapan Notaris Rusnaldy, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor C-13012HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004, serta telah telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Januari 2005 Nomor 1.

Anggaran Dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta nomor 11 tanggal 19 Juli 2022 dihadapan Notaris Rachmat Gustina, SE., SH., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan dari Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0050460.AHU.01.02. Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022.

Ijin Usaha BPR berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/27/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 dan beroperasi mulai tanggal 28 Juli 2004.

Bidang usaha BPR sesuai Anggaran Dasar adalah Perbankan (Bank Perekonomian Rakyat), dengan kegiatan usaha utamanya adalah:

1) Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2) Memberikan kredit menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha PT BPR Intidana Sukses Makmur adalah di Jakarta dengan alamat : RDTX Square d/h Menara Standard Chartered Lt. 2 & 7 Jl. Prof Doktor Satrio Nomor 164, Kel. Karet Semanggi Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight *(dalam jutaan)*

Balanced & Income Statement	Year to Year	
	Dec-24	Dec-23
Total Aset	1.749.140	1.896.828
Penempatan Bank Lain	403.723	483.933
PPKA Penempatan Bank Lain -/-	2.019	2.420
Kredit yang Diberikan	1.158.675	1.358.635
CKPN Kredit yang Diberikan -/-	11.548	9.065
AYDA	163.896	33.375
Simpanan DPK	1.216.699	1.326.554
a. Tabungan	24.953	43.295
b. Deposito	1.191.746	1.283.258
Simpanan dari Bank Lain	2.700	-
Pinjaman yang Diterima	377.233	402.713
Modal Disetor	75.000	75.000
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	45.756	21.144
b. Tahun Berjalan	- 1.898	24.612
c. Laba Perolehan Bulanan	- 8.702	2.781
Jumlah Pendapatan Operasional		
a. Pendapatan Bunga	194.851	209.589
- Provisi Kredit	4.811	4.455
b. Pendapatan operasional lainnya	10.272	6.607
JUMLAH PEND. OPERASIONAL	**209.933**	**220.651**
Jumlah Beban Operasional		
a. Beban Bunga	129.010	116.474
b. Beban CKPN	11.494	6.636
c. Beban Pemasaran	588	609
d. Beban Administrasi dan Umum	54.237	50.772
e. Beban operasional lainnya	14.049	6.873
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	**209.378**	**181.365**
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**555**	**39.286**
PEND. NON OPERASIONAL		
a. Pendapatan Non operasional	836	88
b. Beban Non operasional		
- Kerugian ATI	0	5.730
- Lain-lain	259	443
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**577**	**-6.085**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SP	**1.132**	**33.201**
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	3.029	8.589
JUMLAH LABA (RUGI) TB	**-1.898**	**24.612**
LABA PEROLEHAN (RUGI) SP	**-10.576**	**5.213**
LABA PEROLEHAN (RUGI) NETTO	**-8.702**	**2.781**

Secara umum kinerja keuangan pada tahun 2024 mengalami penurunan, pada akhir tahun 2024, BPR Intidana Sukses Makmur membukukan posisi keuangan sebagai berikut :

- Total Aset sebesar Rp1.749.140 juta, mengalami penurunan -7,79% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp1.896.828 juta.
- Total Kredit yang diberikan sebesar Rp1.158.675 juta, mengalami penurunan -14,72% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp1.358.635 juta.
- Total Simpanan nasabah sebesar Rp. 1.216.699 juta, mengalami penurunan -8,28% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar total Rp.1.326.554 juta.
- Total Laba (Rugi) tahun berjalan setelah pajak sebesar -Rp.1.898 juta, mengalami penurunan -107,71% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang membukukan laba sebesar Rp. 24.612 juta.
- Pendapatan Operasional sebesar Rp. 209.933 juta mengalami penurunan -4,86% dibandingkan ditahun 2023 yang sebesar Rp. 220.651 juta.
- Beban Operasional sebesar Rp.209.378 juta mengalami kenaikan 15,45% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp.181.365 juta.
- Tahun 2024 Bank mengalami kerugian tahun berjalan sebesar (Rp. 1.898 juta) ribu dibandingkan dengan tahun 2023 Bank membukukan laba Rp. 24.612 juta.

1.3.3. Rasio Keuangan

Soundness Bank

Key Ratio	Year to Year	
	Dec-24	Dec-23
1. KPMM	21,02%	21,76%
2. KAP	15,90%	3,13%
3. PPAP	114,70%	100,00%
4. MIAPB	42,64%	183,33%
5. NPL Gross	27,24%	4,90%
6. NPL nett	26,52%	4,61%
7. ROE	-1,45%	21,39%
8. ROA	0,06%	1,85%
9. BOPO	99,74%	85,40%
10. LDR	95,23%	102,42%
11. CR	5,97%	6,60%
12. AYDA	14,15%	2,46%
13. NIM	4,05%	7,28%

Rasio Keuangan BPR pada akhir tahun 2024 menunjukkan posisi keuangan yang sehat :

- Kecukupan modal BPR atau KPMM jauh diatas rasio yang dipersyaratkan (minimum 12%) yakni sebesar 21,02%. Hal ini menunjukkan kekuatan BPR dalam memitigasi risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dapat melindungi kepentingan nasabah dan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

- Rasio kredit bermasalah atau NPL menunjukkan kenaikan 27,24% dari tahun sebelumnya 4,90% (*gross*) dan 26,52 (*netto*) naik dari tahun sebelumnya yaitu 4,61% Kualitas aset produktif menunjukkan kenaikan, dimana rasio KAP menjadi 15,90%.
- Kemampuan BPR dalam menghasilkan laba mengalami penurunan. Rasio ROA turun menjadi 0,06% dimana tahun sebelumnya ROA BPR dicatat 1,85% sementara rasio BOPO naik menjadi 99,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 85,40%.
- Likuiditas BPR masih terjaga pada tingkat yang cukup sehat, dimana LDR sebesar 95,23% dan Cash Ratio sebesar 5,97%.

1.3.4. Penjelasan Mengenai NPL

Penyebab Utama kredit bermasalah (NPL) umumnya adalah disebabkan oleh faktor gagal bayarnya debitur yang mengalami kegagalan atau penurunan usaha karena faktor kondisi perekonomian. Pasca *covid* tahun 2020 s/d 2021 masih berimbas terhadap kondisi usaha dan kondisi keuangan dari nasabah saat ini, terkait kemampuan pembayaran angsuran nasabah (masih banyak yang belum stabil) Pasca pencabutan relaksasi dari OJK pada bulan Maret 2024, BPR melakukan penyesuaian kolektibilitas sesuai (DPD) yang dimulai pada bulan April, November, Desember 2024.

1.3.5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR Pada Periode Laporan

Sebagai bagian dari strategi utama dalam peningkatan layanan dan transformasi digital, BPR Intidana Sukses Makmur telah berhasil meluncurkan layanan *Mobile Banking* Intidana. Proyek ini merupakan salah satu langkah ambisius BPR Intidana Sukses Makmur dalam meningkatkan daya saing di industri perbankan digital dan memberikan kemudahan akses transaksi bagi nasabah. Kerjasama strategis dengan PT Telkom Sigma telah memungkinkan pengembangan dan implementasi teknologi yang andal serta sesuai dengan standar keamanan perbankan digital. Proses perizinan dari otoritas terkait telah berjalan dengan sangat lancar, yang dibuktikan dengan diterimanya sertifikat keanggotaan dalam Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tanggal 14 Juni 2024.

Peluncuran *Mobile Banking* Intidana dilakukan secara bertahap, dimulai dengan *soft launching* yang berlangsung pada 16 hingga 27 Agustus 2024. Evaluasi berkala dilakukan guna memastikan kualitas layanan sebelum menuju tahap *grand launching* yang dijadwalkan pada 10 Oktober 2024. Sebagai langkah akhir dalam proses perizinan, Surat Efektif Operasional *Mobile Banking* Intidana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersamaan dengan laporan realisasi implementasi layanan ini kepada Bank Indonesia (BI) dan OJK. Ke depan, BPR Intidana Sukses Makmur berkomitmen untuk terus meningkatkan digitalisasi layanan perbankan dengan mengoptimalkan fitur dan layanan *Mobile Banking* Intidana.

Sejalan dengan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas perbankan, BPR Intidana Sukses Makmur telah mengadopsi dan menerapkan Strategi Anti-Fraud (SAF) secara ketat guna memastikan pengelolaan risiko yang optimal. SAF merupakan salah satu proyek kritikal yang terus mendapatkan perhatian dalam rangka memperkuat fungsi prudensial dan menjaga stabilitas operasional perbankan. Kebijakan terkait SAF sudah dilaporkan kepada OJK namun belum belum disosialisasikan kepada seluruh jajaran yang berkepentingan

Selain itu, BPR Intidana Sukses Makmur telah membentuk unit khusus yang bertanggung jawab atas implementasi SAF, yang berada di bawah naungan divisi kepatuhan guna memastikan efektivitas pengawasan dan pelaksanaan kebijakan anti-fraud. Pembangunan struktur dan infrastruktur pendukung SAF terus dilakukan, termasuk peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan strategi pencegahan serta deteksi dini terhadap potensi fraud. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, BPR Intidana Sukses Makmur menargetkan terciptanya lingkungan operasional yang aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai bagian dari strategi penguatan operasional dan peningkatan efisiensi, BPR Intidana Sukses Makmur telah melaksanakan pemindahan kantor pusat ke lokasi baru di RDTX Tower. Proses relokasi ini berjalan dengan lancar dan terorganisir, memungkinkan operasional resmi di kantor baru dimulai pada tanggal 12 Februari 2024. Sementara itu, kantor lama

yang berlokasi di Jakarta Barat kini difungsikan sebagai pusat pengarsipan guna mendukung kebutuhan dokumentasi internal perusahaan. Selain relokasi kantor pusat, BPR Intidana Sukses Makmur juga tengah melakukan ekspansi jaringan kantor cabang untuk memperluas jangkauan layanan perbankan. Beberapa inisiatif strategis yang telah direncanakan antara lain :

- Pemindahan Kantor Cabang Fatmawati

  Proses perizinan dan studi kelayakan telah selesai dilakukan, dan eksekusi pemindahan dijadwalkan akan dilakukan pada awal tahun 2025.
- Pembukaan Kantor Cabang Kelapa Gading

  Proposal pembukaan kantor cabang telah diajukan dan saat ini dalam tahap finalisasi infrastruktur serta kesiapan operasional dan tahap renovasi. Dipastikan kantor cabang ini mulai beroperasi Agustus 2025 atau Quartal 3 (tiga).
- Pembatalan Peningkatan Status Kantor Kas Cipulir dan Cimone

  Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, rencana peningkatan status kantor kas Cipulir dan Cimone menjadi kantor cabang dibatalkan sehingga fungsinya tetap menjadi kantor kas. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan faktor-faktor strategis yang berpengaruh terhadap keberlanjutan pertumbuhan bisnis BPR Intidana Sukses Makmur.

  Dengan berbagai langkah strategis yang telah dan akan terus dijalankan, BPR Intidana Sukses Makmur berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta daya saing di industri perbankan. Inovasi digital, penguatan sistem pengelolaan risiko, serta ekspansi jaringan layanan merupakan pilar utama dalam roadmap pengembangan BPR Intidana Sukses Makmur ke depan. Sebagai institusi keuangan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, BPR Intidana Sukses Makmur akan terus melakukan evaluasi dan optimalisasi terhadap setiap kebijakan dan strategi yang diterapkan. Dengan pendekatan yang berbasis inovasi, kepatuhan regulasi, serta pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah, BPR Intidana Sukses Makmur siap menghadapi tantangan dan peluang di era digitalisasi perbankan. Pemangku kepentingan mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai arah perkembangan BPR Intidana Sukses Makmur serta strategi yang

diterapkan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

1.4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1.4.1. Visi & Misi

- **Visi:** Menjadi Bank pilihan utama masyarakat untuk solusi keuangan.
- **Misi :**
  1) Senantiasa fokus kepada nasabah dalam memberikan nilai tambah yang optimal untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah.
  2) Memeberikan pelayanan perbankan yang ramah, cepat, dan terbaik kepada semua nasabah untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat Indonesia.
  3) Memberikan keuntungan yang optimal kepada *stakeholder* dengan memperhatikan *business sustainability* dan Good *Corporate Governance* yang baik.
- **Corporate Values Intidana:** KITE COCOK
  1) **K**etuhanan YME: Senantiasa memiliki rasa Syukur atas apa yang diberikan oleh Tuhan YME;
  2) **I**ntegritas: Berintdak dengan dasar kejujuran dan selalu konsisten terhadap Etika, Prinsip dan Nilai-nilai kehidupan yang benar;
  3) ***TE**am Work*: Kemauan untuk saling menolong dalam kebenaran, untuk mencapai tujuan yang sama.
  4) ***CustOmer** Focus*: Memahami dan memastikan kebutuhan terpenuhi, bahkan melampaui harapan, pelanggan eksternal maupun internal.
  5) ***CO**ntinuous Improvement*: Melakukan perbaikan terus menerus yang kecil-kecil maupun yang bersifat *breakthrough* untuk memperbaiki produk, proses, layanan, efesiensi, fleksibilitas.

1.5. Arah Kebijakan BPR

Sesuai dengan Rencana Bisnis BPR periode 2024, arah kebijakan BPR adalah sebagai berikut :

1) Pembenahan organisasi dan meningkatkan kecukupan sumber daya manusia serta sumber daya IT dalam mengelola proses bisnis internal yang efektif dan efisien, serta pertumbuhan aset melalui penetrasi di berbagai peluang pasar yang memberikan margin keuntungan yang tinggi.
2) Perbaikan proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh, termasuk penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian intern yang secara efktif dapat mengelola dan memitigasi risiko seluruh profil risiko secara berimbang.
3) Perbaikan dan peningkatan kinerja keuangan BPR secara baik dan berkelanjutan, serta perbaikan kualitas strategi komunikasi dan tanggung jawab sosial perusahaan yang selaras dengan strategis pengembangan bisnis BPR serta tanggung jawab dalam pengembangan literasi dan iklusi keuangan.

1.6. Strategi Bisnis

Ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh cukup tinggi. Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1% serta stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga sejalan komitmen BPR Intidana Sukses Makmur.

Secara keseluruhan tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 mencapai 5,03% dan diperkirakan tumbuh di tahun 2025 dengan kisaran yang sama, dan akan meningkat lebih tinggi dalam tahun 2026 dalam kisaran 4,8 - 5,6% dan terus meningkat hingga 6,7 - 7,5% pada 2030. Stabilitas harga juga diperkirakan tetap terjaga dengan inflasi yang terkendali pada kisaran 2,5 ± 1%, disertai dengan defisit transaksi berjalan yang terjaga rendah sekitar 1,1 - 1,9% dari PDB pada tahun 2030.

Terkait dengan transparansi atas penerapan skema harga dalam penyelenggaraan Sistem Pembayaran, BPR Intidana Sukses Makmur selalu mengacu kepada ketentuan Regulator yang berlaku. Selama ini BPR Intidana Sukses Makmur telah mengikuti ketentuan biaya layanan Sistem Pembayaran yang ditetapkan oleh BPR Intidana Sukses Makmur pada beberapa metode pembayaran, diantaranya SKNBI, RTGS dan BI *Fast*.

Kondisi makro ekonomi sepanjang tahun 2024 masih mengalami tantangan yang cukup berat sehingga diperkirakan tumbuh melambat. Ketegangan geopolitik global yang terus berlanjut masih menjadi faktor utama perlambatan pertumbuhan

ekonomi di sejumlah negara akibat dampaknya terhadap komoditas energi dan pangan hingga masih berdampak pada tingkat inflasi.

Pemerintah dan Bank Indonesia berhasil mencapai sasaran inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% (yoy) terjaga dalam rentang sasaran 2,5%±1%. Hal ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta sinergi pengendalian inflasi, baik di tingkat pusat maupun daerah, melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID). Inflasi yang terkendali diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi tetap kuat.

Menyikapi hal ini, BPR Intidana Sukses Makmur sebagai salah satu pelaku sektor jasa keuangan senantiasa beradaptasi secara cepat. Melalui strategi yang adaptif dan tetap sesuai dengan koridor rencana bisnis bank, kami percaya bahwa hal tersebut mampu membawa BPR Intidana Sukses Makmur untuk dapat bergerak secara dinamis dan tumbuh di tengah tantangan.

Kemudahan akses akan infrastruktur teknologi, seperti *smartphone* dan internet yang dapat dimiliki dengan mudah oleh masyarakat menjadi katalis akan peningkatan kondisi ini. Mulai terbiasanya masyarakat akan transaksi secara digital juga mendorong industri perbankan untuk dapat beradaptasi secara cepat untuk mengembangkan layanan transaksi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Di samping itu, pengembangan layanan transaksi digital dinilai tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga dapat menjadikan industri perbankan menyediakan produk dan layanan yang lebih inklusif sehingga dapat menjangkau masyarakat yang *underbanked.*

BPR Intidana Sukses Makmur berkomitmen untuk menyikapi kondisi ini dengan penguatan kapabilitas yang dimiliki, baik di bidang sumber daya manusia maupun infrastruktur teknologi informasi, guna memberikan produk dan layanan pada Sistem Pembayaran yang tepat. Melalui penguatan sistem pembayaran yang lebih modern, terutama yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah. Kami percaya bahwa hal tersebut dapat memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi BPR Intidana Sukses Makmur maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Seluruh upaya yang kami lakukan senantiasa sejalan dengan upaya mencapai tujuan yang diamanatkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator bahwa industri perbankan BPR memberikan manfaat kepada

lebih banyak umat dan semakin optimal dalam mendorong perekonomian nasional. Terlebih, dengan berlakunya Undang Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) ke depannya diyakini akan memperluas layanan perbankan.

1.7. Laporan Manajemen

1.7.1. Struktur Organisasi

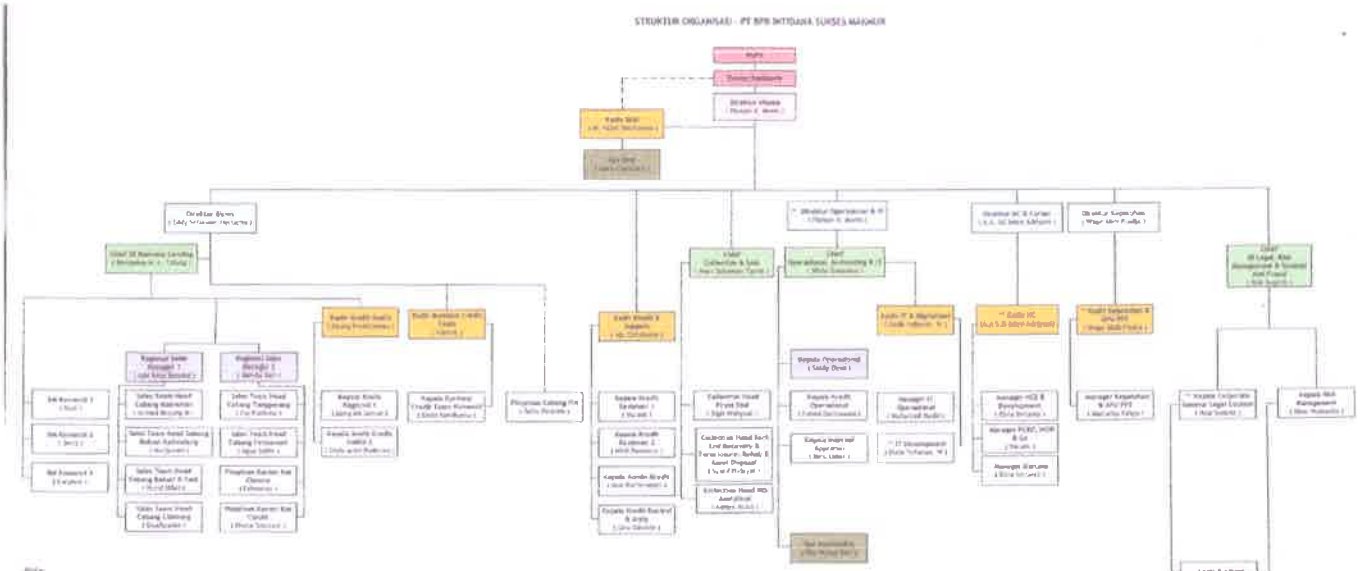

Jakarta, 10 Desember 2024

Eddy Setiawan Hertanto	Wage Abdi Pradja	A.A. SG Inten Adriyani	Firman A. Moeis
Direktur Bisnis	Direktur Kepatuhan	Direktur HC & Corsec	Direktur Utama

1.7.2. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama Pada Periode Laporan

Anggara dasar Perseroan menandakan bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dan aktivitas kegiatan utama yakni :

1) Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2) Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikasi Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan pada Bank lain.

1.7.3. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kinerja operasional antar kantor yang ada, maka BPR Intidana Sukses Makmur bekerjasama dengan PT Sigma Cipta Caraka (Sigma) dalam penyediaan sistem infromasi inti perbankan yang dapat beroperasi secara *online* di seluruh jaringan kantor BPR. PT Sigma, adalah perusahaan penyedia layanan pendukung bisnis berbasis teknologi informasi (TI) dan komunikasi yang sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun. Sebelumnya PT Sigma banyak di pakaioleh Bank umum.

Dengan adanya fasilitas online ini diharapkan efisiensi dan kinerja BPR Intidana Sukses Makmur akan semakin baik. BPR Intidana Sukses Makmur dapat melayani nasabahnya dengan cepat dan akurat. Tentunya diharapkan kepercayaan pada BPR Intidana Sukses Makmur akan semakin meningkat, sehingga BPR Intidana Sukses Makmur dapat mengembangkan produk dana pihak ketiga dalam bentuk deposito dan tabungan.

Pengembangan produk pada Teknologi Informasi juga diwujudkan dalam pengembagan berlanjut *Mobile banking* yang saat ini sudah *launching* publik sejak tanggal 11 Oktober 2024. *Mobile banking* BPR Intidana Sukses Makmur akan memudahkan nasabah BPR untuk bertransaksi secara *online* tanpa perlu mendatangi kantor pusat.

1.7.4. Perkembangan dan Target Pasar

a. Penghimpunan Dana

1) Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga	2024	2023
Tabungan		
Pihak Terkait	4.343.651	13.213.495
Pihak Tidak Terkait	20.609.181	30.082.000
Total Tabungan	**24.952.832**	**43.295.495**
Depostio		
Pihak Terkait	**92.403.811**	**99.984.459**
1 Bulan	91.077 .885	96.829.407
3 Bulan	806.12 9	1.507.400
6 Bulan	19,797	1.018.767
≥ 12 Bulan	500,000	62 8.885
Pihak Tidak Terkait	**1.099342.637**	**1.183.273.926**
1 Bulan	683.777.410	753.391.225
3 Bulan	278.850.902	292.485.084
6 Bulan	59.328.690	53.032.560
≥ 12 Bulan	77 .385.635	84.365.057
Total Deposito	**1.191.746.448**	**1.283.25 8.386**
Total Penghimpunan DPK	**1.216.699.280**	**1.326.553.880**
Dana Nasabah Inti	**216.204.239**	**272.494.132**
Dana Penabung Inti	10.728.865	29.325.673
Dana Deposan Inti	205.475.374	243.168.459
% Dana Penabung Inti Terahadap Tabungan	**43,00**	**67 .73**
% Dana Deposan Inti Terhadap Deposito	**17,24**	**18,95**

Sampai Akhir Tahun 2024, total Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 1.216.699.280 ribu turun -8,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Dan terdapat penurunan Produk Tabungan sebesar Rp. 24.952.832 ribu dengan penurunan -42,37%, pada Deposito juga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.191.746.448 ribu, atau turun -7,13%.

Dana pihak terkait tabungan sebesar Rp. 4.343.651 ribu menurun dari tahun sebelumnya, dan dana pihak tidak terkait pada deposito juga menurun Rp. 1.099.342.637 ribu dengan penurunan -7,09% dari tahun sebelumnya, dana tabungan pihak tidak terkait juga mengalami penurunan -31,49% atau senilai Rp. 20.609.181 ribu.

Dana penabung inti juga mengalami penurunan tahun 2024 yaitu Rp. 10.728.865 ribu dengan komposisi -63,41% terhadap total Tabungan.

Dana Deposan inti juga mengalami penurunan sebesar Rp. 205.475.374 ribu dengan komposisi -15,50% terhadap total Deposito.

a. Pelaksanaan Penyaluran Dana

Jenis Penggunaan	2024	2023
Kredit Modal Kerja	1.016.187.752	1.200.293.932
Kredit Investasi	50.596.058	60.622.932
Kredit Konsumsi	91.890.892	97.718.306
Total	**1.158.674.702**	**1.358.635.170**

Dari penghimpunan dana yang dilakukan, BPR Intidana Sukses Makmur menyalurkan kembali ke Masyarakat dalam bentuk kredit. Posisi kredit diberikan sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp. 1.358.635.169.797 ribu atau tumbuh 37,74% dari periode tahun sebelumnya.

1.7.5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

No.	Status	Alamat
1.	KC Fatmawati	Duta Mas (ITC Fatmawati) Blok F No.9 Jl. Rs Fatmawati / Komplek Pertokoan
2.	KC Matraman	Rukan Mitra Matraman Jl. Matraman Raya No.148, Blok A2, No.8 Jakarta Timur 13150
3.	KC Tangerang	Jl. MH.Thamrin No.18 C-D Kel. Panunggangan, Kec. Pinang Kota Tangerang 15143
4.	KC Cibinong	Ruko Cibinong City Center Blok A, No.32 Jl. Raya Tegar, Beriman- Bogor 16916
5.	KC Bekasi Kalimalang	Ruko Hexa Green Blok A4 Jl. Inspeksi Kalimalang Jatimulya Bekasi-17510
6.	KC Pantai Indah Kapuk	Jl. Pantai Indah Utara 2 No.8-CR Metro Broadway The Gallery - Jakarta Utara 14460
7.	KC Bekasi Ahmad Yani	Ruko Bekasi Mas Blok D No.1 Jl. Jendral Ahmad Yani, Bekasi 17141
8.	KK Cimone	Ruko Sentra Cimone Blok A-2 ,Jl.Raya Gatot Subroto Karawaci, Tangerang 15114
9.	KK Cipulir	Jl. Ciledug Raya No.9F, Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan 12230

1.7.6. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain dalam rangka pengembangan usaha

Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha dilakukan melalui kerjsama sebagai berikut :

1) Kerjsama dengan Bank Umum, DPD dan BPR lainnya dalam bentuk kersama pemberian kredit kepada BPR Intidana Sukses Makmur, baik berupa fasilitas kredit berjangka, maupun fasilitas kredit rekening koran.

2) Bekerjasama dengan Ditjen Dukcapil Kemendagri dalam rangka indentifikasi dan verifikasi data indentitas kependudukan (KTP) calon nasabah dan nasabah.

1.7.7. Kepemilikan Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR, dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya.

a. Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Kepemilikan Saham Pada	Nominal	% Saham
a. BPR yang bersangkutan	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR lainnya	Nihil	0%

b. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham Pada	Nominal (Dalam Ribuan)	% Saham
a. BPR yang bersangkutan	Nihil	0%
1) Handy Widjaja	Rp. 65.000.000	80%
2) Ir. Ikun M. Soedrajat	Nihil	0%
3) H. Moh Nurdin Subandi	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR lainnya	Nihil	0%

1.7.8. Keterkaitan antar Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris

a. Komisaris Utama BPR, Handy Widjaja merupakan pemegang saham pengendali BPR dengan kepemilikan 80%.

b. Semua anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keterkaitan, baik hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR.

c. Semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR.

d. Anggota Dewan Komisaris, Handy Widjaja memiliki hubungan keterkaitan keluarga dengan Pemegang Saham BPR.

1.7.9. SDM (Sumber Daya Manusia)

a. Jumlah Karyawan

No	Satuan Kerja	Jumlah SDM	
		31 Des 2023	31 Des 2024
1	Kantor Pusat	123	140
2	KC Fatmawati	24	18
3	KC Matraman	25	25
4	KC Tangerang	24	22
5	KC Cibinong	20	18
6	KC Bekasi Kalimalang	16	14
7	KC PIK	11	11
8	KC Bekasi A. Yani	13	11
Total		256	259

b. Daftar Pendidikan Karyawan

No	Pendidikan	Jumlah SDM	
		31 Des 2023	31 Des 2024
1	S2	7	9
2	S1	146	142
3	D4	0	2
4	D3	39	41
5	D1	1	0
6	SMA	63	65
7	SMP	1	0
Total		257	259

c. Kegiatan Pengembangan SDM

Dalam upaya peningkatan dan pengembangan potensi Sumber Daya Manusia, BPR Intidana telah melakukan kegiatan training selama tahun 2024, baik eksternal maupun internal.

Training-training yang telah diselenggarakan dan diikuti karyawan adalah sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan
Semester I -2024	1. Pelatihan dampak ketentuan baru (SAK EP) pada Industri BPR 2. Sertifikasi SDM BPR Level 6 Berbasis Kompetensi 3. Training Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) 4. *Workshop* Status Hukum Hak Jaminan dan Perjanjian Kredit Pasca Pergantian Nama dan Isu Hukum Peralihan Hak Jaminan Lainnya 5. Seminar Aspek Hukum dalam Perkreditan dan Penanganan Kredit Bermasalah 6. Training Implementasi SAK EP

Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan
	7. Training *Quality Assurance* Audit ISO 27001:2022 8. Pelatihan Aplikassi Digital SIP-CKPN (Sistem Informasi Perhitungan Cadangan Kerugian) 9. Pelatihan Aplikasi SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) Berbasis Teknologi Digital 10. Workshop PSAK Entitas Privat Untuk BPR 11. Pelatihan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan BPR Terkait POJK 01/2024 dan Menyiapkan Laporan Kepatuhan Internal & OJK 12. Pengantar Perbankan dan Tata Kelola BPR 13. Seminar Nasional Prospek Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru: Tantangan, Peluang dan Catatan
Semester II-2024	1. Pelatihan Pendidikan Dasar Penilaian I Properti MAPPI 2. Training APU-PPT dan Anti Fraud 3. Training Aspek Hukum Pengikatan Jaminan 4. HR *Tech Series: Develop and Retain Your People with Learning that Closes Skills Gap in Your Organization* 5. Training Leadership for Manager 6. Mengambil Peran dalam Ekonomi Berkelanjutan 7. Sosialisasi VPN, *Ticketing* dan *Virtual Account Front Office* dan *Back Office* 8. Training Anti Fraud Berbasis Tata Kelola 9. Training *Know Your Employee*

Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan
	10. Pelatihan Fraud Awareness 11. Workshop Penguatan dan Keamanan Siber Bank untuk Industri BPR/BPRS 12. Training Aplikasi Digital SIPPENA dan Penyampaian Laporan *Self Assessment* Edukasi dan Perlindungan Konsumen ke OJK sesuasi POJK No. 22 Tahun 2023 13. Pelatihan Corporate Culture KITECOCOK & Orientasi Perusahaan 14. Pelatihan Pengetahuan Perbankan dan Akuntansi Perbankan & Organisasi Intidana 15. Pelatihan Admin Legal & Admin Operasional 16. Pelatihan Manajemen Risiko dan Kepatuhan 17. Pelatihan Operasional Kas & Dana dan Simpanan 18. Pelatihan Product Knowledge 19. Pelatihan Dasar-Dasar Analisa Kredit dan Analisa Rekening Koran 20. Kegiatan Training Penyusunan Rencana Kerja Bisnis BPR 2025

1.7.10. Kebijakan Pemberian Gaji

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lain:

Jenis	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	6	2.413.545.363	3	960.000.000
Tunjangan	6	1.088.983.728	3	90.000.000
Tantiem	6	628.500.000	3	80.000.000
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
Remunerasi lainnya	-	-	-	-
Fasilitas Lain				
Perumahan	-	-	-	-
Transportasi	5	134.418.233	1	-
Asuransi Kesehatan	5	69.570.072	1	13.379.552
Fasilitas Lain-Lainnya	-	-	-	-

1.7.11. Penanganan Pengaduan Nasabah

Sesuai dengan POJK No.22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, BPR Intidana Sukses Makmur dalam menyelenggarakan usaha senantiasa menerapkan Prinsip Pelindungan Konsumen dilakukan secara efektif dan efisien. Selama tahun 2024 telah diselesaikan pengaduan Nasabah sebanyak 7 pengaduan, dengan rincian sebagai berikut :

No	No Tiket	Tgl Submit	Jenis Produk	Status
1	P241201292	11-12-2024	Produk Perbankan Lainnya	Selesai
2	P241102633	22-11-2024	Produk Perbankan Lainnya	Selesai
3	P241001847	16-10-2024	Kredit Pemilikan Rumah (KPR)/Pembiayaan Pemilikan Rumah	Selesai
4	P240901728	17-09-2024	Kredit Multiguna/Pembiayaan Multijasa	Selesai
5	P240801339	13-08-2024	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	Selesai
6	P240401355	23-04-2024	Kredit Multiguna/Pembiayaan Multijasa	Selesai
7	P240300937	14-03-2024	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	Selesai

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT BPR Intidana Sukses Makmur Tahun Buku 2024 telah memuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan PT BPR Intidana Sukses Makmur ini juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Jakarta, 30 April 2025

Eddy Setiawan Hertanto	**A.A. SG. Inten Adriyani**	**Firman A. Moeis**
Direktur Bisnis	Direktur HC & Corsec	Direktur Utama

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR

LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 43

BANK INTIDANA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Firman A. Moeis
   Alamat kantor : RDTX Square Lt. 2 & 7
   Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi
   Jakarta Selatan, 12930
   Nomor Telepon : 021 - 21688888
   Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan bank;

2. Laporan keuangan bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2025

Firman A. Moeis
Direktur Utama

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 **F.** 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00270/3.0357/AU.2/07/1821-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur ("BPR"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca tanggal 31 Desember 2024, dan kinerja keuangan serta arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia Intenational Limited does not accept any responsibilty for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal BPR.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Patricia, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1821
17 April 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
NERACA
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2b,3	274.579.900	901.451.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	17.993.616.354	40.643.965.578
Penempatan pada bank lain	2b,2e,2f,5	403.722.777.463	483.932.575.610
Penyisihan penilaian kualitas aset	2e,2f,5	(2.018.613.763)	(2.419.662.878)
Jumlah		401.704.163.700	481.512.912.732
Kredit yang diberikan	2d,2e,2g,2l,6	1.155.794.897.730	1.331.406.379.280
Penyisihan penilaian kualitas aset	2e,6	(11.547.643.879)	(9.065.166.110)
Jumlah		1.144.247.253.851	1.322.341.213.170
Aset tetap	2h,7	17.779.343.411	14.809.840.415
Akumulasi penyusutan	2h,7	(10.271.314.571)	(8.841.830.535)
Jumlah		7.508.028.840	5.968.009.880
Agunan yang Diambil Alih	2g,8	163.896.369.686	33.374.898.029
Aset lain-lain	2i,9	13.516.430.645	12.085.404.478
JUMLAH ASET		**1.749.140.442.976**	**1.896.827.855.367**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2o,10	3.727.850.209	8.577.134.788
Hutang bunga	2p,11	5.198.002.750	6.032.650.087
Hutang pajak	2m,12,30	24.457.813	1.661.440.706
Simpanan	2j,13	1.219.399.280.219	1.326.553.880.466
Pinjaman diterima	2l,14	377.232.772.162	407.713.246.991
Kewajiban imbalan kerja	2n,15	8.024.804.000	8.957.509.000
Kewajiban lain-lain	2q,16	1.489.422.061	1.390.534.542
JUMLAH KEWAJIBAN		1.615.096.589.214	1.760.886.396.580
EKUITAS			
Modal saham			
Nilai nominal - Rp 1.000.000 per saham. Modal dasar - 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 75.000 lembar saham	17	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	18	185.673.087	185.673.087
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		15.000.000.000	15.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		43.858.180.675	45.755.785.700
JUMLAH EKUITAS		134.043.853.762	135.941.458.787
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1.749.140.442.976**	**1.896.827.855.367**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	2k,19	197.171.712.788	212.565.988.753
Biaya transaksi - pihak ketiga	2k,20	(2.320.868.858)	(2.977.281.775)
Provisi	2l,21	4.810.526.726	4.455.024.374
Sub jumlah		199.661.370.656	214.043.731.352
Pendapatan (beban) operasional lainnya			
Beban bunga	2k,22	(126.259.249.638)	(114.168.221.194)
Pendapatan operasional lainnya	23	10.271.533.300	6.606.955.379
Sub jumlah		(115.987.716.338)	(107.561.265.815)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		83.673.654.318	106.482.465.537
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan aset produktif	2k	(11.494.162.711)	(6.636.426.963)
Beban penyusutan	2i,24	(1.699.696.649)	(1.246.255.296)
Beban administrasi dan umum	25	(69.924.722.662)	(65.042.397.575)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(83.118.582.022)	(72.925.079.834)
LABA OPERASONAL		555.072.296	33.557.385.703
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	26	835.783.059	88.489.633
Beban non-operasional	27	(259.230.880)	(444.604.871)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		576.552.179	(356.115.238)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.131.624.475	33.201.270.465
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2m,30	(3.029.229.500)	(8.589.406.100)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**(1.897.605.025)**	**24.611.864.365**
Laba operasional per saham		**7.401**	**447.432**
Laba (rugi) bersih per saham		**(25.301)**	**328.158**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Saldo Laba		
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	**75.000.000.000**	**185.673.087**	**15.000.000.000**	**26.143.921.335**	**116.329.594.422**
Dividen (Catatan 31)	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	24.611.864.365	24.611.864.365
Saldo per 31 Desember 2023	**75.000.000.000**	**185.673.087**	**15.000.000.000**	**45.755.785.700**	**135.941.458.787**
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(1.897.605.025)	(1.897.605.025)
Saldo per 31 Desember 2024	**75.000.000.000**	**185.673.087**	**15.000.000.000**	**43.858.180.675**	**134.043.853.762**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) bersih	(1.897.605.025)	24.611.864.365
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Biaya penyusutan dan amortisasi	1.699.696.649	828.093.376
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit	2.482.477.769	(1.752.173.351)
Laba pelepasan aset tetap	98.810.413	88.489.633
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	22.650.349.224	5.521.555.935
Kredit yang diberikan	175.611.481.550	(327.977.624.612)
Agunan yang diambil alih	(130.521.471.657)	(10.349.426.754)
Aset lain-lain	(1.431.026.167)	(6.851.089.689)
Kewajiban segera	(4.849.284.579)	1.473.579.229
Hutang bunga	(834.647.337)	1.606.989.436
Hutang pajak	(1.636.982.893)	1.375.631.673
Simpanan	(107.154.600.247)	269.127.490.190
Pinjaman diterima	(30.480.474.829)	75.190.520.170
Kewajiban imbalan kerja	(932.705.000)	137.467.000
Kewajiban lain-lain	98.887.519	178.922.251
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(77.097.094.610)	33.210.288.852
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap (Catatan 7)	(3.386.598.196)	(2.743.637.913)
Pelepasan aset tetap	48.072.174	332.737.451
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.338.526.022)	(2.410.900.462)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen (Catanan 31)	-	(5.000.000.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(5.000.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(80.435.620.632)	25.799.388.390
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	482.414.364.232	456.614.975.842
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**401.978.743.600**	**482.414.364.232**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
Kas (Catatan 3)	274.579.900	901.451.500
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	401.704.163.700	481.512.912.732
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun	**401.978.743.600**	**482.414.364.232**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT BPR Intidana Sukses Makmur ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 69. oleh Notaris Rusnaldy. S.H. tanggal 23 April 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13012.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 4 Januari 2005. Pemberian izin usaha Bank diatur dengan Surat Bank Indonesia No. 6/189/DPBPR/P3BPR tanggal 22 Juli 2004.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir Akta No. 22 oleh Rachmat Gustiana SE. SH., M.Kn, Notaris di Tangerang, tanggal 29 Agustus 2023 mengenai perubahan nama Bank dari PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur. Akta perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0052590.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 4 September 2023.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan pada bank lain.

Kantor pusat berkedudukan di RDTX Square lantai 2 dan 7, Jakarta Selatan. Bank memiliki kantor cabang sebagai berikut :
1. Jl. Fatmawati No. 8A, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan,
2. Jl. Matraman Raya No. 148, Blok A2 Nomor 8, Jakarta Timur,
3. Jl. M.H. Thamrin No. 18 C-D, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang,
4. Jl. Raya Tegar Beriman, Ruko Cibinong City Center Blok A No. 32, Bogor,
5. Jl. Inspeksi Kalimalang, Ruko Hexa Green Blok A4, Jati Mulya, Bekasi,
6. Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 8 – CR Metro Broadway The Gallery Jakarta Utara,
7. Jl. Ahmad Yani, Komplek Ruko Bekasi Mas, Blok D No.1 Kelurahan Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

Bank memulai kegiatan operasinya pada tanggal 28 Juli 2004.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 134 oleh Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn, tanggal 17 Desember 2024. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

		2024	2023
Komisaris Utama	:	Handy Widjaja	Handy Widjaja
Komisaris Independen	:	Ikun M. Soedrajat	Abdul Salam
Komisaris Independen	:	Moh. Nurdin Subandi	Firman A Moeis
Direktur Utama	:	Firman A Moeis	Polycarpus Feriyanto
Direktur Kepatuhan	:	Wage Abdi Pradja	Wage Abdi Pradja
Direktur	:	Eddy Setiawan Hertanto	Eddy Setiawan Hertanto
Direktur	:	A.A. SG. Inten Adriyani	-

c. Jumlah Pegawai

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 215 dan 198 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang dianut Bank dalam menyusun laporan keuangan ini.

a. Prinsip Penyajian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitlan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan penempatan pada bank lain.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan penempatan pada bank lain serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

c. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1) Bank yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Bank pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries,* dan *fellow subsidiaries*);
2) Bank asosiasi (*associated company*);
3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di Bank pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank pelapor);
4) Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris. direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat dari orang-orang tersebut;
5) Bank di mana suatu kepentingan subtansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Bank tersebut. Ini meliputi Bank-Bank yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham utama dari Bank pelapor dan Bank-Bank yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan tidak dengan atau dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dengan pihak tanpa hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. Penyisihan penghapusan kewajiban komitmen dan kontinjensi dicatat pada transaksi rekening administratif.

Penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah PPKA, Bank menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33/POJK.03/2018 yang telah diganti dengan POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

Penyisihan penghapusan aset produktif sekurang-kurangnya ditetapkan berdasarkan tarif di bawah ini:

Kualitas Kredit	Persentase	Keterangan
PPKA Umum:		
Lancar	0,5%	dari jumlah Aset Produktif kualitas lancar
PPKA Khusus:		
Dalam Perhatian Khusus	3%	dari jumlah Aset Produktif kualitas dalam perhatian khusus dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	10%	dari jumlah Aset Produktif kualitas kurang lancar dikurangi dengan nilai agunan
Diragukan	50%	dari jumlah Aset Produktif kualitas diragukan dikurangi dengan nilai agunan
Macet	100%	dari jumlah Aset Produktif kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagai berikut:

	Agunan	Persentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau *fidusia* untuk agunan tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau *fidusia*.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh pejabat lain yang berwenang	50%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

	Agunan	Persentase
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan berlaku.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai 18 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari kredit yang dijaminkan oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud diatas yang dinilai 1 tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:
- Ditetapkan paling tinggi 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 sampai dengan 4 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
- Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Ketentuan tersebut dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:
- Agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- Agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 tahun terakhir.
- Nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah debitur kepada Bank.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud huruf g:
- Ditetapkan paling tinggi 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 sampai dengan 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
- Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

e. Penempatan pada Bank lain

Aset antar bank merupakan penempatan pada bank lain berupa Giro, Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah tagihan kepada nasabah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Kredit yang diberikan oleh setiap BPR kepada 1 (satu) Debitur atau 1 (satu) proyek atau usaha dinilai berdasarkan faktor penilaian:

1. Prospek usaha meliputi penilaian terhadap komponen:
   a. potensi pertumbuhan usaha;
   b. kondisi pasar dan posisi Debitur dalam persaingan;
   c. kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja;
   d. dukungan dari pemilik, grup, atau afiliasi; dan
   e. upaya yang dilakukan Debitur untuk memelihara lingkungan hidup

2. Kinerja Debitur meliputi penilaian terhadap komponen:
   a. profitabilitas;
   b. struktur permodalan; dan
   c. arus kas.

3. Kemampuan membayar
   a. ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga;
   b. ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan Debitur;
   c. kelengkapan dokumentasi Kredit;
   d. kepatuhan terhadap perjanjian Kredit;
   e. kesesuaian penggunaan dana; dan
   f. kewajaran sumber pembayaran kewajiban

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Kredit yang diberikan oleh setiap BPR kepada 1 (satu) Debitur atau 1 (satu) proyek atau usaha dengan jumlah paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dapat dinilai berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga.

Berdasarkan penilaian sebagaimana dimaksud dalam POJK 1 Tahun 2024 Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, kualitas Aset Produktif dalam bentuk Kredit ditetapkan:

1. Lancar *(Performing)*
2. Dalam Perhatian Khusus *(Non Performing)*
3. Kurang lancar *(Non Performing)*
4. Diragukan *(Non Performing)*
5. Macet *(Non Performing)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Pendapatan bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Kredit diklasifikasikan "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "*non performing*" tidak diperhitungkan dan dimasukkan dalam Rekening Administratif diakui sebagai bunga dalam penyelesaian.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan ketentuan perundangan yang berlaku namun tanpa menghapus hak tagih bank kepada Debitur. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan usaha lainnya.

g. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank yang diikat secara hukum yang berasal dari penyelesaian kredit. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/26/PBI/2011 tentang Agunan yang diambil alih dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33/POJK.03/2018 yang telah diganti dengan POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat:

1. Pengambilan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
2. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
3. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun Bank tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca Bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) (lanjutan)

4. Bank wajib menetapkan kualitas aset produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
5. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA, Bank wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan yang dilakukan melalui:
   a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang.
   b. Di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
      - Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp 1.000.000.000,-
      - Penilai interen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp 1.000.000.000,-
   c. Bank wajib melakukan penilaian secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
6. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka Bank wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka Bank tidak boleh mengakui peningkatan tersebut sebagai pendapatan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali aset tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah dan aset tetap tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Nama Aset Tetap	Tahun
Bangunan	20 tahun
Instalasi	8 tahun
Kendaraan motor	4-8 tahun
Komputer	8 tahun
Mesin-mesin	8 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya pemugaran dan dikapitalisasi pada saat penambahan dalam jumlah signifikan. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri.

j. Simpanan

Giro merupakan dana nasabah yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui cek, bilyet giro, anjungan tunai mandiri, dan surat perintah lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang pada pemegang giro.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Simpanan (lanjutan)

Tabungan merupakan dana nasabah yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu dan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana nasabah yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

k. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non performing*. Pendapatan bunga atas kredit *non performing* tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga atas kredit *non performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

l. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang signifikan dan langsung berkaitan dengan pemberian kredit atau penerimaan pinjaman dari bank lain untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu bersangkutan. Saldo komisi dan provisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang telah berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat transaksi terjadi.

m. Perpajakan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

n. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan bank. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, BPR berkomitmen untuk:

(a) Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau

(b) Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

o. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera dibayar adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih dan harus segera dibayarkan, pajak dibayar dimuka, biaya yang masih harus dibayar dan lain-lain.

p. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban yang timbul dari biaya bunga dari aktivitas yang terkait dari fungsi bank termasuk dari kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan wajib segera dibayar seperti misalnya pinjaman yang diterima, sewa pembiayaan dan lain-lain.

q. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain adalah diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa yang memberikan bukti atas suatu kondisi yang telah terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya suatu kondisi setelah akhir periode pelaporan (peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. KAS

Akun ini merupakan kas dalam mata uang rupiah yang terdiri dari :

	2024	2023
Kas Electronic Data Capture (EDC)	202.500.000	802.500.000
Kas Khasanah	72.079.900	98.951.500
Jumlah	**274.579.900**	**901.451.500**

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
Kredit UMKM - Emas	6.751.800.121	18.607.908.297
Kredit Multiguna (KMG)	4.142.714.899	13.815.948.129
DL - BMAD - KMK	2.437.072.598	3.854.153.578
IL - BMAD Kredit Investasi	1.196.340.986	758.584.812
DL - BMAD NON REVOLVING	962.103.265	-
IL - BMAD KREDIT UMKM 3	867.203.949	1.794.342.389
Deposito	835.663.310	1.107.952.851
IL - BMAD Kredit Jempolan	488.056.410	303.127.204
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	311.487.099	399.367.702
IL - BMAD UMKM - FLAT	1.173.717	1.586.214
BMAD Mikro Loan Anuitas	-	732.131
BMAD KMG Pembiayaan	-	262.271
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**17.993.616.354**	**40.643.965.578**

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
Giro dan Tabungan:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.379.576.400	250.482.103
PT Bank Central Asia Tbk	7.345.221.678	7.727.871.851
PT Bank BTPN Tbk	5.042.804.799	5.062.966.894
PT Bank Permata Syariah	2.994.560.349	2.331.613.545
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.567.919.565	2.848.882.731
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.382.945.820	5.091.658.881
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	2.182.201.213	54.138.216
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	513.954.633	1.235.897.960
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.752.176	822.922.585
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	215.382.856	38.725.307.766
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	169.562.016	81.448.545
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	119.635.141	1.252.054.617
PT Bank Bukopin Tbk	70.992.576	-
PT Bank DKI	55.959.557	33.900.181
PT Bank CIMB Niaga Syariah	52.898.592	9.074.645
PT BPD Banten Tbk	50.934.827	58.728.516
PT BPR Karyajatnika Sadaya	31.861.601	50.491.046
PT BPD Jawa Tengah	31.226.619	46.004.797
PT Bank Oke Indonesia Tbk	27.461.697	40.779.144
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	26.087.348	57.269.924
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.502.205	38.604.765
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.206.800	4.270.821
PT Bank Jasa Jakarta	-	111.328.101
Giro yang dijaminkan (lihat catatan 14):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.050.000.000	1.950.000.000
PT Bank BTPN Tbk	2.500.000.000	750.000.000
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	1.129.074.452	3.250.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	50.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.782.323.433
PT Bank Permata Syariah	-	5.000.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.007.500.000
Jumlah Giro dan Tabungan	79.265.722.920	87.175.521.067

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2024	2023
Deposito berjangka:		
PT Bank ICBC Indonesia	90.500.000.000	146.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000	70.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	31.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20.000.000.000	21.000.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	18.000.000.000	23.000.000.000
PT Bank Ina Perdana	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	15.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	5.000.000.000	-
PT BPR Karyajatnika Sadaya	5.000.000.000	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.000.000.000	8.000.000.000
PT BPD Banten Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Artha Mandiri Bandung	2.000.000.000	-
PT BPD Jawa Tengah	-	20.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	-	2.000.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera	-	2.000.000.000
PT BPR Dassa	-	1.000.000.000
PT BPR Sarana Utama Multidana - Jakarta	-	1.000.000.000
PT BPR Nature Primadana	-	100.000.000
Deposito berjangka yang dijaminkan (lihat catatan 14):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.957.054.543	6.957.054.543
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.250.000.000	7.750.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000
PT BPD Banten Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah	2.500.000.000	500.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.250.000.000	2.250.000.000
PT Bank DKI	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.500.000.000	2.700.000.000
Jumlah Deposito	324.457.054.543	396.757.054.543
Jumlah Aset Antar Bank	403.722.777.463	483.932.575.610
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(2.018.613.763)	(2.419.662.878)
Nilai Bersih Aset Antar Bank	**401.704.163.700**	**481.512.912.732**

Pada tanggal 29 Januari 2024, BPR Nature Primadana dilikuidasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini berarti BPR tersebut tidak lagi diizinkan untuk beroperasi sebagai lembaga keuangan. Pencabutan izin ini diikuti dengan penghentian kegiatan usaha dan penutupan kantornya untuk umum. Per tanggal 31 desember 2024, BPR Intidana Sukses Makmur tidak memiliki saldo di BPR Nature Primadana.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Per 31 Desember 2024:	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
DL - KMK	189.349.000.001	45.694.126.215	12.600.000.000	18.330.412.000	33.604.353.898	299.577.892.114
IL - KMG	89.373.112.671	56.013.552.795	19.737.422.646	22.168.385.990	37.059.585.646	224.352.059.748
IL - KPR	30.687.042.173	1.148.268.802	643.823.659	2.194.099.715	2.867.569.574	37.540.803.923
IL - Kredit Jempolan	20.666.921.056	2.669.742.797	-	-	-	23.336.663.853
IL - Kredit Investasi	38.444.316.325	10.204.179.796	6.279.988.954	4.516.629.961	63.784.929	59.508.899.965
IL - Kredit UMKM 3	4.861.287.511	24.880.331.308	9.174.347.312	72.511.709.864	14.595.000.000	126.022.675.995
IL - Kredit UMKM - Emas	138.752.445.296	86.423.579.639	15.405.740.922	13.605.318.432	25.951.895.517	280.138.979.806
IL - UMKM - FLAT	741.624.981	-	-	-	366.333.345	1.107.958.326
DL - *NON REVOLVONG*	60.625.000.000	42.563.768.092	3.900.000.000	-	-	107.088.768.092
Jumlah Kredit yang Diberikan	**573.500.750.014**	**269.597.549.444**	**67.741.323.493**	**133.326.555.962**	**114.508.522.909**	**1.158.674.701.822**
Persentase	**49,50%**	**23,27%**	**5,85%**	**11,51%**	**9,88%**	**100,00%**
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset :	(2.781.859.807)	(499.228.721)	(1.471.656)	(1.384.609.877)	(6.880.473.818)	(11.547.643.879)
Biaya transaksi - Pihak ketiga bukan bank						1.668.521.230
Pendapatan Provisi yang diamortisasi						(3.707.487.829)
Pendapatan ditangguhkan - restrukturisasi						(840.837.493)
Jumlah						**1.144.247.253.851**

Per 31 Desember 2023:	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
DL - KMK	454.374.702.974	50.776.412.000	55.000.000	671.000.000	6.895.000.000	512.772.114.974
IL - KMG	206.966.878.182	63.662.527.106	2.508.636.057	2.082.548.041	20.416.269.110	295.636.858.496
IL - KPR	33.236.741.919	2.562.830.800	793.269.031	2.487.311.356	-	39.080.153.106
IL - Kredit Jempolan	18.411.669.383	1.000.000.000	-	-	-	19.411.669.383
IL - Kredit Investasi	66.257.651.613	1.304.049.233	-	-	63.784.929	67.625.485.775
IL - Kredit UMKM 3	26.291.858.237	96.661.049.832	8.965.000.000	135.000.000	-	132.052.908.069
IL - Kredit UMKM - Emas	242.267.379.745	27.443.753.012	2.461.256.564	533.727.030	18.092.264.516	290.798.380.867
IL - UMKM - FLAT	824.696.425	-	-	-	412.940.491	1.237.636.916
KMG Pembiayaan	-	4.767.343	-	-	-	4.767.343
Kredit Mikro Loan Anuitas	-	15.194.868	-	-	-	15.194.868
Jumlah Kredit yang Diberikan	**1.048.631.578.478**	**243.430.584.194**	**14.783.161.652**	**5.909.586.427**	**45.880.259.046**	**1.358.635.169.797**
Persentase	**77,18%**	**17,92%**	**1,09%**	**0,43%**	**3,38%**	**100,00%**
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset :	(5.084.485.459)	(69.835.771)	(5.500.000)	(7.500.000)	(3.897.844.880)	(9.065.166.110)
Biaya transaksi - Pihak ketiga bukan bank						2.556.755.088
Pendapatan Provisi yang diamortisasi						(4.755.138.563)
Pendapatan ditangguhkan - restrukturisasi						(25.030.407.042)
Jumlah						**1.322.341.213.170**

Dalam hal kredit yang diberikan dari pinjaman yang diterima dari bank dan institusi lain untuk kredit modal kerja BPR, BPR memberikan jaminan yang tertuang sesuai catatan 14 untuk kredit modal kerja.

7. ASET TETAP

2024	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan				
Kendaraan	5.008.830.000	1.030.000.000	348.650.000	5.690.180.000
Peralatan kantor	4.946.574.532	1.896.611.396	42.865.200	6.800.320.728
Komputer - *hardware*	2.662.919.972	456.496.800	25.580.000	3.093.836.772
Komputer - *software*	351.287.577	3.490.000	-	354.777.577
Bangunan	1.840.228.334	-	-	1.840.228.334
Jumlah	14.809.840.415	3.386.598.196	417.095.200	17.779.343.411
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	1.838.505.526	574.530.715	246.960.417	2.166.075.824
Peralatan kantor	3.693.766.475	713.755.519	6.772.198	4.400.749.796
Komputer - *hardware*	2.039.240.580	308.598.807	16.479.998	2.331.359.389
Komputer - *software*	317.056.984	10.258.500	-	327.315.484
Bangunan	953.260.970	92.553.108	-	1.045.814.078
Jumlah	8.841.830.535	1.699.696.649	270.212.613	10.271.314.571
Nilai Buku	**5.968.009.880**			**7.508.028.840**

2023	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan				
Kendaraan	3.372.030.000	1.836.300.000	199.500.000	5.008.830.000
Peralatan kantor	4.678.400.803	383.180.813	115.007.084	4.946.574.532
Komputer - *hardware*	2.277.781.872	491.858.100	106.720.000	2.662.919.972
Komputer - *software*	318.988.577	32.299.000	-	351.287.577
Bangunan	1.840.228.334	-	-	1.840.228.334
Jumlah	12.487.429.586	2.743.637.913	421.227.084	14.809.840.415
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	1.542.701.366	495.304.158	199.499.998	1.838.505.526
Peralatan kantor	3.372.301.019	434.464.698	112.999.242	3.693.766.475
Komputer - *hardware*	1.924.283.989	220.619.271	105.662.680	2.039.240.580
Komputer - *software*	313.742.923	3.314.061	-	317.056.984
Bangunan	860.707.862	92.553.108	-	953.260.970
Jumlah	8.013.737.159	1.246.255.296	418.161.920	8.841.830.535
Nilai Buku	**4.473.692.427**			**5.968.009.880**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban operasional yang pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.699.696.649 dan Rp 1.246.255.296.

Dalam hal aset tetap yang dijaminkan dalam pinjaman yang diterima untuk modal kerja, BPR memberikan jaminan kendaraan yang tertuang sesuai catatan 14.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dimiliki Bank telah diasuransikan dari risiko kebakaran dan kehilangan pada akhir tahun 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Asuransi Kebakaran		
Instalasi	90.000.000	92.000.000
Peralatan	-	2.206.674.987
Bangunan	-	1.192.000.000
Asuransi Kerugian		
Uang	300.000.000	350.000.000
Asuransi Kehilangan		
Kendaraan	2.690.800.000	2.039.550.000
Perlatan	465.737.010	465.737.010
Jumlah Pertanggungan Asuransi	**3.546.537.010**	**6.345.961.997**

Manajemen berpendapat bahwa aset tetap yang diasuransikan memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko kebakaran dan kehilangan tersebut.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penerimaan penjualan	245.693.000	91.554.797
Nilai buku	(146.882.587)	(3.065.164)
Keuntungan penjualan aset tetap	**98.810.413**	**88.489.633**

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
Agunan yang Diambil Alih	163.896.369.686	33.374.898.029
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	**163.896.369.686**	**33.374.898.029**

Agunan yang diambil alih ini merupakan aset yang diperoleh Bank melalui lelang dalam bentuk tanah dan bangunan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai agunan yang diambil alih.

9. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa gedung	5.793.536.635	4.530.210.705
Renovasi gedung	3.330.329.994	155.807.129
Biaya operasional kantor	1.118.398.123	4.977.324.239
Pajak penghasilan pasal 21	219.543.411	56.638.875
Asuransi gedung dan kendaraan	172.738.614	172.087.802
Asuransi pegawai	105.411.195	100.832.566
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	1.764.262.613	1.132.584.102
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	12.504.220.585	11.125.485.418
Uang Jaminan		
Sewa gedung	994.474.060	954.474.060
Lain-lain	17.736.000	5.445.000
Jumlah Uang Jaminan	1.012.210.060	959.919.060
Jumlah Aset Lain-lain	**13.516.430.645**	**12.085.404.478**

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
Hutang Pajak - *withholding*		
Pajak penghasilan pasal 21	5.452.815	313.577.760
Pajak penghasilan pasal 23	11.157.108	61.011.148
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 deposito dan tabungan	1.366.734.713	1.387.968.395
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 *vendor*	236.010.306	54.750
Pajak penghasilan pasal Pasal 25 - Desember	-	770.565.942
Jumlah Hutang Pajak - *withholding*	1.619.354.942	2.533.177.995
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		
Hutang asuransi	1.202.248.495	3.163.187.911
Penerimaan Uang Muka		
Titipan biaya notaris	627.053.320	1.257.467.686
Titipan angsuran pinjaman	70.992.900	150.927.063
Titipan materai	-	5.272.000
Lain-lain	208.200.552	1.467.102.133
Jumlah Penerimaan Uang	906.246.772	2.880.768.882
Jumlah Kewajiban Segera	**3.727.850.209**	**8.577.134.788**

Hutang lainnya terdiri dari titipan materai, hutang kepada pihak notaris, hutang atas pencetakan barang promosi, hutang kepada konsultan, titipan angsuran, *overpayment* atas penerimaan angsuran dari debitur, dan kekurangan uang muka operasional.

11. HUTANG BUNGA

	2024	2023
Bunga yang masih harus dibayar atas simpanan		
Deposito berjangka 1 bulan	2.417.531.469	2.752.153.391
Deposito berjangka 3 bulan	1.236.532.160	1.401.525.810
Deposito berjangka 6 bulan	376.476.089	346.437.705
Deposito berjangka 12 bulan	327.092.635	516.742.386
Tabungan Intidana	73.985.907	86.987.178
Tabungan TKI	2.858.913	2.768.634
Jumlah bunga yang masih harus dibayar	4.434.477.173	5.106.615.104
Bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman pada bank dan finansial lain dan simpanan dari bank dan finansial lain		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	142.316.227	201.098.552
PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.468.056	147.791.667
PT Bank BTPN Tbk	105.625.000	36.250.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	98.064.236	133.814.236
PT BPD Jawa Tengah	57.847.222	34.826.389
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	57.526.945	101.835.032
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	51.676.589	63.770.407
PT BPD Banten Tbk	49.171.297	65.004.630
PT Bank Oke Indonesia Tbk	26.418.717	41.515.127
PT BPR Karyajatnika Sadaya	26.310.949	25.589.722
PT Bank DKI	6.439.792	9.217.292
Deposito berjangka 6 bulan antar bank	4.808.219	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	4.499.234	5.494.366
PT BCA Finance	1.501.040	2.631.807
Deposito berjangka 3 bulan antar bank	1.852.054	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	31.870.968
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	20.785.725
PT Bank Permata Tbk	-	4.539.063
Jumlah bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman pada bank lain dan simpanan dari bank lain	763.525.577	926.034.983
Jumlah Hutang Bunga	**5.198.002.750**	**6.032.650.087**

12. HUTANG PAJAK

	2024	2023
Pajak penghasilan pasal 29 (lihat catatan 30)	24.457.813	1.661.440.706
Jumlah Hutang Pajak	**24.457.813**	**1.661.440.706**

13. SIMPANAN

	2024	2023
a. TABUNGAN		
Tabungan Intidana	22.281.868.332	40.088.854.975
Tabungan TKI	1.683.207.915	1.655.445.594
Tabungan Kredit Karyawan	987.755.994	1.496.194.045
Tabungan Debitur	-	55.000.000
Jumlah Tabungan	24.952.832.241	43.295.494.614
b. DEPOSITO BERJANGKA		
Deposito Berjangka 1 Bulan	774.855.294.931	850.220.632.029
Deposito Berjangka 3 Bulan	279.657.031.046	293.992.484.362
Deposito Berjangka 6 Bulan	59.348.487.233	54.051.327.153
Deposito Berjangka 12 Bulan	77.885.634.768	84.993.942.308
Penempatan Aset Berjangka Deposito 3 Bulan	1.200.000.000	-
Penempatan Aset Berjangka Deposito 6 Bulan	1.500.000.000	-
Jumlah Deposito	1.194.446.447.978	1.283.258.385.852
Jumlah Simpanan	**1.219.399.280.219**	**1.326.553.880.466**
Tingkat bunga per tahun		
Tabungan	0% - 4%	0% - 4%
Deposito Berjangka	4% - 6,75%	4% - 6,75%

14. PINJAMAN DITERIMA

	2024	2023
Pinjaman dari Bank Lain :		
Kredit Rekening Koran		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48.275.019.048	45.201.951.491
PT Bank BTPN Tbk	42.250.000.003	14.500.000.000
PT BPD Jawa Tengah	41.833.333.326	9.833.333.333
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.550.000.004	36.000.000.001
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	32.916.666.601	44.916.666.601
PT BPD Banten Tbk	30.499.999.987	40.499.999.995
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	20.995.695.723	32.482.169.962
PT Bank Oke Indonesia Tbk	13.264.627.664	20.844.414.896
PT Bank DKI	11.584.999.998	15.454.999.998
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	11.463.342.807	12.919.709.474
PT BCA Finance	1.293.707.567	1.107.275.320
PT Astra Sedaya Finance	320.755.512	542.788.521
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16.413.862.841
PT Bank Permata Tbk	-	1.937.500.015
Kredit Berjangka		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	72.518.015.835	102.584.276.362
PT BPR Karyajatnika Sadaya	13.155.474.705	4.192.691.161
PT Bank Bukopin	911.885.315	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.008.088.618
Jumlah Kewajiban Antar Bank	378.833.524.095	404.439.728.589
Provisi yang belum diamortisasi	(1.600.751.933)	3.422.685.069
Jumlah pinjaman pada bank lain	377.232.772.162	407.862.413.658
Pinjaman Subordinasi	-	(149.166.667)
Jumlah Pinjaman Diterima	**377.232.772.162**	**407.713.246.991**

Perjanjian - Kredit Rekening Koran

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Bank memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (*Executing*) No. 9 tanggal 6 Januari 2022, bahwa Bank memperoleh Fasilitas *Executing* yang pinjaman tetap angsuran line (PTA Line) bertujuan untuk peningkatan modal dimana Plafond yang diberikan adalah sebesar Rp 20.000.000.000 dan dengan tenor 48 bulan. Bunga pinjaman adalah 9% efektif per tahun.

   Jaminan atas fasilitas fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki Debitor terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar) yaitu piutang dari *end user* Debitor berikut turutan-turutannya yang termasuk didalamnya berupa :

   Account Receivable (AR), Sertifikat Tanah, Sertifikat Hak Tanggungan dan Sertifikat Fidusia (bila ada) dan merupakan jaminan yang tidak terpisahkan dari tagihan piutang tersebut diatas.

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian - Kredit Rekening Koran (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (*Executing*) No. 179, tanggal 25 November 2022, bahwa Bank memperoleh fasilitas kredit kerja dan bersifat non revolving sampai jumlah setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas *Executing* ini adalah 48 bulan dengan bunga 10% *floating*. Bank menyediakan dan memberikan jaminan fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki Bank terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar) yaitu piutang dari end user Bank berikut turutan-turutannya yang termasuk didalamnya berupa :
Account Receivable (AR), Invoice, Sertifikat Fidusia, dan merupakan jaminan yang tidak terpisahkan dari tagihan piutang tersebut diatas (Selanjutnya akan disebut juga Tagihan) sebagaimana yang termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 180, tanggal 25 November 2022.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 21 Agustus 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 9% efektif. Bank memberikan jaminan AR sebesar 100% dari plafon kredit dan deposito/giro sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik (Catatan 5).

PT BPD Jawa Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 10 Nopember 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 8,50% efektif *(reviewable)*. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 100% dari plafon kredit yang ditarik dan cash collateral sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 089/LGL-NAT/PK/JKT/IV/2023 tanggal 11 Mei 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 9%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 100% dari fasilitas kredit yang ditarik dan *cash collateral* sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank memiliki 2 fasilitas kredit, yaitu:

a. Berdasarkan perjanjian kredit No. 182, tanggal 21 Juli 2023. Bank memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja BPR sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka Waktu fasilitas yang diberikan adalah mulai tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan 21 Desember 2027. Bunga pinjaman 9,75 % p.a efektif *floating rate*.

b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 266, tanggal 28 September 2022. Bank memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 35.000.000.000. Jangka waktu fasilitas yang diberikan adalah mulai tanggal 28 September 2022 sampai dengan 28 September 2028. Bunga pinjaman yaitu 9,50% per tahun.

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian - Kredit Rekening Koran (lanjutan)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Jaminan untuk fasilitas KMK :

1. *Cash collateral* yang ditempatkan pada deposito/giro/tabungan di Bank sebesar minimal 10% dari nominal Fasilitas Kredit yang ditarik.

2. Hak tagih (piutang lancar) atas *eksisting end user* Debitur senilai minimal 100% dari *outstanding* Fasilitas Kredit yang diikat secara fidusia dengan nilai jaminan fidusia sebesar 100% yang dihitung dari plafon kredit atau senilai Rp 35.000.000.000 dan wajib didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia, dengan kriteria agunan piutang sebagai berikut :

   - Piutang dalam kolektabilitas lancar DPD (*Due Past Due)* 0 hari;
   - Piutang tidak fiktif dan tidak *double pledge*;
   - Piutang merupakan milik Debitur
   - Piutang tidak sedang dan/atau tidak akan dijaminkan kepada pihak lain;
   - Piutang tidak dalam sengketa.

PT BPD Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor 186, tanggal 18 Oktober 2022. Bank memperoleh fasilitas kredit pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 yang bertujuan untuk penyaluran kepada *End-User* BPR. Adapun jangka waktu fasilitas yang diberikan 66 bulan (masa penarikan maksimal 6 bulan dan jangka waktu per masing-masing penarikan kredit maksimal 60 bulan atau 5 tahun. Bunga pinjaman 9,5 % per tahun.

Jaminan untuk fasilitas kredit:

1. *Cash Collateral* di Bank senilai 10% dari nominal penarikan kredit dengan ketentuan :
   - Agunan cash collateral berupa simpanan di Kreditur dalam bentuk Deposito;
   - Diberikan suku bunga rate LPS Bank Umum;
   - Diblokir selama jangka waktu kredit (sampai dengan dinyatakan lunas oleh Bank) serta dilengkapi dengan surat kuasa blokir dan atau pencairan;
2. Fidusia atas piutang pembiayaan senilai minimal 100% dari outstanding kredit atau sebesar Rp 50.000.000.000,- dengan kolektibilitas 1 (lancar) atau maksimal *day past due* (DPD) ≤ 30 hari.

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung

a. Berdasarkan perjanjian kredit No. 3 tanggal 13 Desember 2019, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja – *Linkage* PA sebesar Rp. 10.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 12,5% efektif / 6,9976% *flat*, denda 3% perbulan

   Jamina berupa piutang debitur kepada enduser minimal 110% dari plafon berdasarkan daftar piutang 6 desember 2019, dengan jenis pengikatan fidusia.

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian - Kredit Rekening Koran (lanjutan)

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung (lanjutan)

b. Berdasarkan Perjanjian kredit No. 02 tanggal 14 Februari 2020, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja – *Linkage* PA sebesar Rp 15.000.000.000. dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal kredit dan suku bunga 12,25 % efektif / 6,8452 % *flat*, denda 3% per bulan.

Jamina berupa piutang debitur kepada *enduser* minimal 110% dari plafon dengan jenis pengikatan fidusia.

c. Berdasarkan Perjanjian kredit No. 20 tanggal 22 April 2022, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Linkage* PA sebesar Rp 10.000.000.000. dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal kredit dan suku bunga 11 % efektif / 6,0909% *flat*, denda 3% per bulan.

d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 26 Mei 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 11%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 110% dari fasilitas kredit yang ditarik.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 16 september 2022, bahwa Bank memperoleh Fasilitas Kredit KMK BPR-*Installment* yang bertujuan untuk modal kerja BPR di mana plafon yang diberikan adalah sebesar Rp 30.000.000.000 dan dengan tenor 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 9,5% efektif per tahun. Jaminan atas fasilitas yang diberikan adalah Gadai Deposito yang ditempatkan pada Oke Bank atas nama Debitur sebesar 7,5% dari limit penarikan. Dengan kuasa pemblokiran dan pencairan atas deposito dan/atau rekening tabungan dan/atau giro milik Debitur yang disimpan di Bank dari Debitur kepada Bank. Suku bunga deposito sebesar 3,5% untuk 12 bulan.

PT Bank DKI

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 47, tanggal 23 Januari 2020. Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit, suku bunga sebesar 11% efektif. Bank memberikan jaminan fidusia berupa piutang sebesar Rp 11.000.000.000 dan jaminan deposito sebesar Rp 1.000.000.000

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja nomor 14, tanggal 19 Desember 2022. Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan 72 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga sebesar 9,75% efektif. Bank memberikan jaminan fidusia berupa piutang sebesar 110 % dan *cash collateral* 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 20 September 2022, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 7,85%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 125% dari fasilitas kredit yang ditarik.

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian - Kredit Rekening Koran (lanjutan)

PT BCA Finance

a. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1192705367-PK-001 tanggal 30 Oktober 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 559.118.725 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 4,94%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

b. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1192705367-PK-003 tanggal 30 Oktober 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 559.118.725 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 4,94%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

c. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-001 tanggal 19 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 280.304.290 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

d. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-003 tanggal 19 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 280.304.290 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

e. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-004 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp Rp 279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

f. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-005 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp Rp 279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

g. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-006 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp Rp 279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

h. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-007 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

i. Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-008 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pemniayaan multiguna sebesar Rp 279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35%. Dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 7).

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian - Kredit Rekening Koran (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance

a. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100192002103200. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 278.100.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 5,05% flat atau 9,84% efektif, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

b. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100177002202942 tanggal 26 Februari 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 252.700.000 dengan jangka waktu pelunasan 59 bulan dengan suku bunga 5,75% flat atau 10,90% efektif, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

c. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003837865 tanggal 29 Juni 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 307.100.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 6,25% *flat* atau 12,01% efektif, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

d. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003862312 tanggal 26 Agustus 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 307.100.000 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 6,12% *flat* atau 11,77% efektif, denda 0,5 % dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp 20.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia, yaitu:

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. JKC/06/1139/R tanggal 2 Juni 2017, Bank mendapat Fasilitas Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK)-*Executing* dengan jumlah pagu sebesar Rp 100.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 11,00% efektif per tahun yang akan direviu setiap saat dan selanjutnya akan disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di BNI. Jangka waktu pelunasan selama 24 bulan atau maksimal 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

Jaminan berupa piutang yang diikat Fidusia Notariil yang dijadikan jaminan minimal 125% dari nilai maksimum kredit BPR sebagai Jaminan Pokok dan menyerahkan marginal deposit sebesar 5% dari maksimum kredit yang ditarik dan dilakukan pengikatan gadai dan *personal guarantee* dari pemegang saham yaitu Sdr. Handy Widjaja.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa ijin tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi dari nilai penyusutan pada tahun berjalan atau melebihi dari nilai EAT tahun sebelumnya.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain atau menjamin harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha, bentuk atau status hukum BPR.
- Memindahkan perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian - Kredit Rekening Koran (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau perjanjian pengikatan Agunan kepada pihak lain.
- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan badan hukum lain.
- Mengijinkan pihak lain menggunakan BPR untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Membubarkan BPR dan meminta dinyatakan pailit.
- Menerbitkan /menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil.

Pada tahun 2024, pinjaman ini sudah lunas.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 22, tanggal 10 Maret 2020. Bank mendapat pagu fasilitas *Term Loan* sampai dengan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama, suku bunga sebesar 10,5% *fixed*. Bank memberikan jaminan Gadai Giro yang diblokir selama fasilitas kredit berjalan sebesar Rp 5.000.000.000 dan jaminan fidusia piutang sebesar 120% dari limit fasilitas. Pada tahun 2024, pinjaman ini sudah lunas.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

a. Berdasarkan perjanjian kredit nomor No.13, tanggal 06 Desember 2022. Bank mendapatkan fasililitas Kredit Angsuran Berjangka IV (KAB IV) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tujuan penggunaan adalah untuk modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 9,75% serta dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan kredit (sudah termasuk 6 bulan jangka waktu penarikan). Bank mendapat jaminan fidusia piutang usaha dengan obyek jaminan berupa piutang usaha kepada *End User*. Jaminan atas perjanjian tersebut di atas *cash collateral* dalam bentuk deposito 5% dari setiap nominal penarikan fasilitas kredit, objek jaminan fidusia berupa piutang sebesar 100% dari setiap penarikan.

b. Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No. 19 tanggal 17 Februari 2020, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000,-. Sifat kredit adalah kredit angsuran berjangka dan *Non Revolving Loan*. Jangka waktu perjanjian kredit 60 (enam puluh) bulan atau (lima) tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit. Bunga sebesar 10,50% per *annum* dan denda sebesar 2% perbulan. Tujuan penggunaan kredit untuk modal kerja. Bank mendapat jaminan fidusia berupa piutang usaha dan dengan obyek jaminan berupa piutang usaha kepada *End User*. Jaminan atas perjanjian tersebut diatas berupa *cash collateral* dalam bentuk deposito 5% dari setiap nominal penarikan fasilitas kredit, objek jaminan fidusia berupa piutang sebesar 100% dari setiap penarikan.

c. Berdasarkan perjanjian kredit nomor No.11, tanggal 12 Mei 2022. Bank mendapatkan fasililitas Kredit Angsuran Berjangka III (KAB III) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000., dengan tujuan penggunaan adalah untuk modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 9,5% serta dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan kredit (sudah termasuk 6 bulan jangka waktu penarikan).

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian - Kredit Rekening Koran (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Jaminan untuk fasilitas KAB III :

1. Piutang usaha kepada *end user* dengan pola *reimbursement* yang diikat secara fidusia notarill minimal sebesar 100% dari setiap penarikan. Ketentuan piutang usaha sebagai berikut :
   i. Berasal dari *end user* dengan kualitas kredit kategori tergolong *"loan perform".* Wajib diganti apabila piutang mengalami penurunan kualitas.
   ii. End user yang memiliki jaminan tanah dan/atau bangunan dan/atau kendaraan bermotor dan/atau deposito. Jaminan telah dilakukan pengikatan secara proper.
   iii. Jangka waktu piutang *end user* yang dijaminkan di Bank minimal sama dengan jangka waktu per penarikan.
2. *Cash collateral* berupa deposito sebesar 5% dari setiap nominal penarikan yang diikat gadai.

PT BPR Karyajatnika Sadaya

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit berjangka No. KAB-LB/KS/19-11/65901343, Bank mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp. 7.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,69 % p.a. *floating* per tahun yang dihitung secara *flat* atau setara dengan 12 % per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit angsuran berjangka No. KABLB-SME/KS/24-03/65901850, Bank mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp. 15.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 4,91% *flat* pertahun atau secara efektif 9% pertahun. Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit di tandatangani.

c. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 01 tanggal 14 Juni 2019, Bank mendapatkan Fasilitas kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi-tingginya Rp. 20.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,69 % p.a. *floating* per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 12 % per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 28 tanggal 9 November 2018, Bank mendapatkan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB) sampai jumlah setinggi – tingginya Rp 8.000.000.000. Tingkat suku bunga kredit 6,69 % p.a. *floating* per tahun yang dihitung secara flat atau setara dengan 12 % per tahun yang dihitung secara efektif (anuitas). Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

PT Bank Bukopin

Berdasarkan perjanjian kredit No. 103 tanggal 25 Juli 2024, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp. 48.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal kredit dan suku bunga 8.95% efektif, denda 3% perbulan, biaya provisi 0,5% dan biaya administrasi Rp. 15.000.000. Jaminan berupa piutang usaha lancar minimal 120% dari plafond fasilitas kredit dan giro yang dijaminkan sebesar 5% dari plafond fasilitas kredit atau sebesar Rp2.000.000.000.

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian - Kredit Rekening Koran (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.48 tanggal 27 Juni 2019, Bank mendapatkan fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun sampai dengan tanggal 27 Juni 2025 dengan suku bunga kredit sebesar 10,75%.

Jaminan berupa piutang usaha lancar minimal 125% dari plafond fasilitas kredit dan *personal guarantee* dari pemegang saham yaitu Sdr. Handy Wijaya, cash collateral 5%.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Bank mencatat penyisihan imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dengan Laporan No. 0104/KYR/III/25, tertanggal 6 Maret 2025, dengan asumsi sebagai berikut:

Mata uang	:	Rupiah
Tingkat diskonto	:	6,88% - 7,13% (2023: 6,37% - 7,10%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% per tahun 2024 dan 7% per tahun 2023
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalitas Indonesia 2019
Tingkat cacat	:	10% Tingkat Kematian
Tingkat pengunduran diri	:	6% pada tahun 2024 dan 2023

Umur	Tingkat Pengunduran diri
15 - 29	6,0%
30 - 34	3,0%
35 - 39	1,8%
40 - 53	1,2%
54 – 55	0,6%
56 – 58	0,0%

Usia pensiun : 58 tahun (2023 : 58 tahun)

Tabel berikut menyajikan komponen estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam Laporan Laba Rugi.

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kewajiban imbalan pada awal tahun	8.957.509.000	8.820.042.000
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	(491.954.000)	837.700.000
Pembayaran Manfaat	(440.751.000)	(700.233.000)
Saldo akhir Kewajiban	**8.024.804.000**	**8.957.509.000**

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	1.845.895.000	1.431.743.000
Biaya bunga	571.618.000	610.053.000
(Keuntungan) / kerugian aktuarial yang belum diakui selama tahun berjalan	(2.909.467.000)	(2.292.131.000)
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	1.088.035.000
Jumlah	**(491.954.000)**	**837.700.000**

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Cadangan :		
Biaya pegawai	1.445.022.061	1.348.909.542
Aktivitas kantor	44.400.000	41.625.000
Jumlah Kewajiban lain-lain	**1.489.422.061**	**1.390.534.542**

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Rachmat Gustiana, S.E., SH., M.Kn., 11 tanggal 28 Juli 2021:

- Perubahan modal dasar Bank menjadi Rp 100.000.000.000,-, terbagi atas 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 75.000.000.000.
- Pembagian dividen dari laba ditahan sebesar Rp 65.000.000.000,-, kepada para pemegang saham Bank sesuai dengan porsi kepemilikan saham, yang seluruhnya digunakan untuk peningkatan Modal disetor Bank.
- Pembentukan cadangan umum sebesar 20 % dari modal disetor yaitu sebesar Rp 15.000.000.000,-. Cadangan yang semula dibentuk Rp 2.000.000.000,- dan pembentukan kekurangan cadangan umum baru adalah Rp 13.000.000.000.

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Rp
Handy Widjaja	80,00%	60.000	60.000.000.000
Yamin Widjaja	20,00%	15.000	15.000.000.000
Jumlah Modal Saham	**100,00%**	**75.000**	**75.000.000.000**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Entitas telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Entitas telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 22 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No: KET-55738/PP/WPJ.05/2016 tertanggal 29 Desember 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Entitas mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 185.673.087 (piutang lainnya tersebut telah dibayarkan sepenuhnya) dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 5.570.193.

19. BUNGA KONTRAKTUAL

	2024	2023
Dari pihak ketiga bukan bank	174.112.464.147	191.869.651.728
Deposito berjangka	20.892.696.087	18.948.523.376
Giro	1.999.878.717	1.068.431.302
Tabungan	166.673.837	679.382.347
Jumlah Bunga Kontraktual	**197.171.712.788**	**212.565.988.753**

20. BIAYA TRANSAKSI

	2024	2023
Kredit Modal Kerja DL	1.148.012.766	1.299.435.137
Kredit UMKM Emas	559.383.497	696.637.700
Kredit Multiguna	314.795.491	578.562.530
Kredit Investasi	154.599.307	207.961.349
Kredit Jempolan	109.966.602	54.970.740
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	24.004.385	139.714.319
PDPT BG BY TRX KYD DL NON	10.106.810	-
Jumlah Biaya Transaksi	**2.320.868.858**	**2.977.281.775**

21. PENDAPATAN PROVISI

	2024	2023
Kredit Modal Kerja (KMK)	2.619.630.947	2.258.959.335
Kredit UMKM	1.171.531.129	795.622.774
Kredit Multiguna	481.524.510	753.074.263
Kredit Investasi	313.667.252	306.374.132
Kredit Jempolan	109.644.961	70.457.837
Kredit Non Revolving	59.696.237	-
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	54.831.690	270.536.033
Jumlah Pendapatan Provisi	**4.810.526.726**	**4.455.024.374**

22. BEBAN BUNGA

a. Beban Bunga Kepada Bank Lain dan Pinjaman Yang Diterima

	2024	2023
Kepada Bank lain:		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	8.630.404.908	9.203.707.668
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.221.077.283	3.665.878.022
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.931.697.918	3.997.865.454
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.779.102.637	1.493.350.000
PT BPD Banten Tbk	3.478.337.968	3.900.326.394
PT Bank BTPN Tbk	3.256.919.399	271.875.000
PT BPD Jawa Tengah	3.200.937.523	106.493.052
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	3.016.067.862	3.120.119.841
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.744.410.185	2.425.169.826
PT Bank DKI	1.355.360.030	1.408.501.995
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.178.698.049	1.030.301.265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	458.765.782	3.677.430.988
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	203.571.557	1.909.779.975
PT BCA Finance	52.235.480	48.242.627
PT Bank Permata Tbk	44.433.160	696.753.472
PT Bukopin	33.423.720	-
Jumlah Beban Bunga kepada Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima	39.585.443.461	36.955.795.579

b. Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank dan Bank

	2024	2023
Deposito Berjangka 1 bulan	57.443.194.421	48.317.632.159
Deposito Berjangka 3 bulan	18.905.253.669	17.505.632.108
Deposito Berjangka 12 bulan	4.872.674.393	5.900.130.559
Deposito Berjangka 6 bulan	3.456.373.742	3.334.715.796
Tabungan INTIDANA	800.568.973	925.613.507
Pinjaman Subordinasi	142.767.123	347.291.667
BAD Deposito 6 Bln Antar Bank	53.691.776	-
Tabungan TKI	33.543.259	32.994.321
BAD Deposito 3 Bln Antar Bank	21.298.626	73.253.424
Tabungan Intidana Antar Bank	-	136.307
Jumlah Beban Bunga kepada Pihak Ketiga Bukan Bank dan Bank	85.729.365.982	76.437.399.848
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	893.953.204	700.194.227
PT Astra Sedaya Finance	50.486.991	74.831.540
Jumlah Beban Bunga	**126.259.249.638**	**114.168.221.194**

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Administrasi	5.675.323.976	2.323.526.054
Denda dan bunga tunggakan	2.777.247.874	2.891.865.120
Laba Penjualan Barang Jaminan Diambil Alih	1.500.000	-
Lainnya	1.817.461.450	1.391.564.205
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**10.271.533.300**	**6.606.955.379**

24. BEBAN PENYUSUTAN

	2024	2023
Peralatan kantor	713.755.519	434.464.698
Kendaraan	574.530.715	495.304.158
Komputer hardware	308.598.807	220.619.271
Bangunan	92.553.108	92.553.108
Komputer software	10.258.500	3.314.061
Jumlah Beban Penyusutan (Catatan 7)	**1.699.696.649**	**1.246.255.296**

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024	2023
Gaji, upah dan honorarium	38.464.497.788	40.156.303.898
Barang dan jasa	9.478.197.299	8.898.254.785
Sewa	6.312.996.678	2.445.637.115
Penjaminan	2.750.333.700	2.305.974.700
Profesional	2.016.453.426	1.661.482.880
Pemeliharaan dan perbaikan	1.947.089.350	1.752.848.393
Penagihan	750.019.701	122.197.627
Pajak dan perijinan	267.594.649	331.245.820
Premi asuransi	114.117.300	106.220.037
Lain-lain	7.823.422.771	7.262.232.320
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**69.924.722.662**	**65.042.397.575**

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Laba penjualan aset tetap (Catatan 7)	98.810.413	88.489.633
Lainnya	736.972.646	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**835.783.059**	**88.489.633**

27. BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Denda	14.514.600	10.414.320
Lainnya	244.716.280	434.190.551
Jumlah Beban Non-Operasional	**259.230.880**	**444.604.871**

28. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat transaksi yang dananya berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terkait pada akun sebagai berikut:

	2024	2023
ASET		
Kredit yang diberikan (Catatan 6):		
Pihak yang terkait	4.445.847.293	15.850.565.412
Jumlah kredit yang diberikan	**4.445.847.293**	**15.850.565.412**
Liabilitas		
Penempatan tabungan oleh (Catanan 13):		
Pemegang saham	3.912.705.516	12.196.592.345
Lain-lain	430.945.599	1.016.902.671
Jumlah tabungan	**4.343.651.115**	**13.213.495.016**
Penempatan deposito oleh (Catatan 13):		
Pemegang saham	69.120.966.147	76.083.050.489
Lain-lain	23.282.845.302	23.901.408.953
Jumlah deposito	**92.403.811.449**	**99.984.459.442**

a. Aset
Kredit yang diberikan
Kredit yang diberikan oleh bank kepada pihak terkait pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 0,38% dan 1,17% dari total kredit yang diberikan.

b. Liabilitas
Penempatan Tabungan
- Penempatan tabungan oleh Pemegang Saham pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 15,68% dan 28,17% dari total penempatan tabungan.
- Penempatan tabungan oleh Pihak Terkait Lainnya pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 1,73% dan 2,35% dari total penempatan tabungan.

Penempatan Deposito
- Penempatan deposito oleh Pemegang Saham pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 5,79% dan 5,93% dari total penempatan deposito.
- Penempatan tabungan oleh Pihak Terkait Lainnya pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 1,95% dan 1,86% dari total penempatan deposito.

29. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2019 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat tanggal 18 November 2019 harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	%	2024
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Aset Neraca		
Penempatan pada Bank Lain dalam bentuk Giro, deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, tabungan, dan Tagihan Lainnya kepada bank lain.	20	80.744.555.493
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh Hak Tanggungan pertama	30	328.460.842.567
Kredit dengan agunan berupa tanah & rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yg dikuasai oleh BPR & didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	50	18.323.971
Kredit Kepada Usaha Mikro / Kecil	70	1.972.870.372
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai pertauran perundang-undangan	70	256.864.473
Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	100	4.848.040.543
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet	100	34.850.859.770
Aktiva Tetap dan Inventaris & Aset tidak berwujud (Nilai Buku)	100	7.508.028.840
AYDA yg < 1 Tahun dari Tanggal pengambilalihan	100	156.068.971.132
Aset Lain-lain	100	31.510.046.999
Jumlah ATMR		646.239.404.159
Modal Inti		
Modal Disetor		75.000.000.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya (Tax Amnesty)		185.673.087
Cadangan Umum		15.000.000.000
Laba Tahun-Tahun Lalu		45.755.785.700
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50% Setelah THP) - Sebelum THP		(4)
Rugi Tahun Berjalan		(1.897.605.025)
AYDA yg > 1 Th dari Tanggal pengambilalihan		(3.004.369.558)
Jumlah Modal Inti		131.039.484.200
Modal Pelengkap		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum		4.800.473.700
Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu		
Jumlah Modal Pelengkap		4.800.473.700
Jumlah Modal		135.839.957.900
Modal Minimum (8% x ATMR)		51.699.152.333
(Kelebihan) atau Kekurangan Modal		(84.140.805.567)
Rasio Modal (Jumlah Modal/ATMR) x 100%		**21,02%**

29. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

	%	2023
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Aset Neraca		
Penempatan pada Bank Lain dalam bentuk Giro, deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, tabungan, dan Tagihan Lainnya kepada bank lain.	20	96.786.515.122
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh Hak Tanggungan pertama	30	390.008.208.275
Kredit dengan agunan berupa tanah & rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yg dikuasai oleh BPR & didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	50	50.128.222
Kredit Kepada Usaha Mikro / Kecil	70	1.965.666.585
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai pertauran perundang-undangan	70	284.915.165
Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	100	10.528.892.531
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet	100	9.118.207.881
Aktiva Tetap dan Inventaris & Aset tidak berwujud (Nilai Buku)	100	5.968.009.880
AYDA yg < 1 Tahun dari Tanggal pengambilalihan	100	18.071.605.617
Aset Lain-lain	100	52.729.370.056
Jumlah ATMR		585.511.519.334
Modal Inti		
Modal Disetor		75.000.000.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya (Tax Amnesty)		185.673.087
Cadangan Umum		15.000.000.000
Laba Tahun-Tahun Lalu		21.143.921.335
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50% Setelah THP) - Sebelum THP		12.305.932.182
AYDA yg > 1 Th dari Tanggal pengambilalihan		(8.758.974.617)
Jumlah Modal Inti		114.876.551.987
Modal Pelengkap		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum		7.504.148.318
Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu		5.000.000.000
Jumlah Modal Pelengkap		12.504.148.318
Jumlah Modal		127.380.700.305
Modal Minimum (8% x ATMR)		46.840.921.547
(Kelebihan) atau Kekurangan Modal		(80.539.778.758)
Rasio Modal (Jumlah Modal/ATMR) x 100%		**21,76%**

30. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

	2024	2023
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	1.131.624.475	33.201.270.465
Beda waktu:		
Beban imbalan kerja	(491.954.000)	837.700.000
Beda tetap:		
PPAP	15.236.978.512	5.091.453.909
Bonus	120.000.000	240.000.000
Telekomunikasi	18.282.864	23.429.641
Premi Asuransi	30.535.328	-
Penyusutan aset tetap	3.605.515	3.464.197
Pemulihan atas hapus buku	(473.266.375)	(454.220.011)
Pesangon	(2.135.400.630)	(564.362.684)
Denda	-	214.320
Lain-lain	328.819.499	663.805.277
Laba fiskal tahun berjalan	13.769.225.188	39.042.755.114
Pembulatan	13.769.225.000	39.042.755.000
Tarif Pajak Penghasilan		
2024: 22% x Rp 13.769.255.000	3.029.229.500	
2023: 22% x Rp 39.042.755.000		8.589.406.100
Beban Pajak Penghasilan Badan	**3.029.229.500**	**8.589.406.100**
Kredit Pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	(3.004.771.687)	(6.927.965.394)
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	**24.457.813**	**1.661.440.706**

31. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 September 2023 para pemengan saham sepakat untuk membagikan dividen dari laba ditahan tahun 2022 sebesar Rp 4.000.000.000 kepada Tn. Handy Widjaja dan Rp 1.000.000.000 kepada Tn. Yamin Widjaja. Total dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan dibayarkan ke masing-masing pemegang saham pada tanggal 20 September 2023.

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Disamping hal-hal yang telah diungkapkan dalam Neraca dan laporan Laba Rugi, Bank juga mempunyai komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2024	2023
Komitmen		
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	69.834.445.346	27.598.566.630
Fasilitas Kredit Nasabah yang belum ditarik	(270.275.238.732)	(245.219.535.759)
Kontinjensi		
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	27.431.187.432	22.607.791.553
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan - Bunga	17.114.597.659	12.850.700.405
Lain-lain	545.425.256.960	451.374.948.317
Jumlah	**389.530.248.665**	**269.212.471.146**

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Perubahan susunan anggota direksi

Berdasarkan akta no.157 tanggal 24 Februari 2025 oleh Notaris Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn., Bank melakukan perubahan atas susunan anggota direksi perseroan sebagai berikut :

2025

Komisaris Utama	: Handy Widjaja
Komisaris Independen	: Ikun M. Soedrajat
Komisaris Independen	: Moh. Nurdin Subandi
Direktur Utama	: Firman A Moeis
Direktur Kepatuhan	: Rosi Susanti
Direktur	: Eddy Setiawan Hertanto
Direktur	: A.A. SG. Inten Adriyani

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

BPR Intidana Sukses Makmur telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam penyusunan laporan keuangannya. Penerapan ini mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang *Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat*, yang menyatakan bahwa SAK ETAP tidak berlaku lagi dan seluruh BPR wajib menggunakan SAK EP sebagai standar pelaporan keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2025.

Sebelum penerapan SAK EP, BPR Intidana Sukses Makmur menggunakan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan. Penerapan SAK EP dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap ketentuan regulasi yang berlaku, serta sebagai upaya peningkatan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2025.